

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK NEGERI 1 KANDEMAN KAB. BATANG



Disusun oleh :

Tim PPL SMK Negeri 1 Kandeman

Ketua

WAWAN FATHURROHMAN	5201409029
--------------------	------------

Anggota

ORCHIDA SEPTITYA TRISSATITI	2101408076
FAJAR ARIFIYANTO	2101409076
ITHAFUR RAHMAN	2102408022
ADI RIZQI MUBARAK	2601409026
PRASTIAN DWIJA PERMANA	5201408107
EKO SURYANTO	5201409112
ARIF SAIFUDIN	5201409115
NASRUL UMAM	5201409117
GALIH PRASETYO	5201409118
IMAM RUDY PRADANA	5301408005
FASTABIQ HIDAYATULAH	5301408022
ANHARUM MUSHOFFA	5301409023
HARYANTO ARIF KURNIADI	5301409067
NOVRANDANA CAHYO NUGROHO	5301409074
TRI AFANDI	5301409102

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Henry Ananta, M.Pd.

NIP 195907051986011002

Drs. Sulistio

NIP 196006281985031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan hasil PPL I ini dengan baik.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini, tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, di antaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Henry Ananta, M.Pd. selaku Koordinator dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kandeman;
4. Drs. Sulistio selaku Kepala SMK Negeri 1 Kandeman;
5. Drs. Sunaryo selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 1 Kandeman;
6. Segenap guru, staf TU, dan karyawan di SMK Negeri 1 Kandeman.
7. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Kandeman yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Batang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
Bab I Pendahuluan	
Latar Belakang.....	1
Tujuan	2
Manfaat	2
Metode Pendekatan	3
Pelaksanaan	3
Bab II HASIL PENGAMATAN	
A. Profil Sekolah.....	4
Visi dan Misi.....	4
Kelembagaan Sekolah.....	4
B. Hasil Observasi	5
1. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
2. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
3. Fasilitas Sekolah.....	6
4. Penggunaan Sekolah	9
5. Keadaan Guru dan Siswa	9
6. Interaksi Sosial	11
7. Tata Tertib	14
8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
Bab III Penutup	
Kesimpulan.....	15
Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Refleksi Diri
- b. Struktur Kepengurusan PPL SMK N 1 Kandeman 2012
- c. Daftar Guru Pamong Sekolah SMK N 1 Kandeman 2012
- d. Jadwal Piket Guru untuk Mahasiswa PPL
- e. Presensi Mahasiswa PPL
- f. Tata Tertib Siswa
- g. Struktur Organisasi Sekolah
- h. Struktur Komite Sekolah
- i. Rekapitulasi Data Ketenagaan SMK Negeri 1 Kandeman
- j. Struktur Kepengurusan dan Program Kerja OSIS 2012/2013
- k. Kalender Akademik tahun pelajaran 2012/2013
- l. Jadwal kegiatan pelajaran tahun pelajaran 2012/2013
- m. Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler
- n. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Kandeman
- o. Data Kepala Sekolah, Guru Smk Negeri 1 Kandeman Tahun Ajaran 2012/2013

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Unnes sebagai tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa Unnes wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dilaksanakan pada awal semester VII yang dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012, sebagai syarat mengikuti PPL II. Pada praktiknya, PPL I ini membahas tentang observasi fisik di lingkungan sekolah serta administrasi yang digunakan sebagai bekal mengajar (PPL II).

Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program perkuliahan Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) I memberi bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL I ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.

2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi guru.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 02 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMK Negeri 1 Kandeman yang beralamat di Jalan Raya Kandeman KM 4 Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. PROFIL SEKOLAH

1. Visi dan Misi

Visi : “Menjadi SMK yang menghasilkan tamatan yang kompeten, kompetitif dan berakhlak mulia “

Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara optimal yang kondusif berdasarkan Curriculum Base Competency (CBC) dan Curriculum Base Training (CBT)
- b. Mengembangkan etos kerja yang produktif dan efisien.
- c. Mengembangkan hubungan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industry secara sinergis.
- d. Membina siswa dalam bidang Non Akademis melalui ekstrakurikuler.
- e. Mengembangkan SMK menjadi SMK yang mandiri.

2. Kelembagaan Sekolah.

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 KANDEMAN
NIS	: 100.120
NSS	: 401032513009
Status Sekolah	: Negeri
SK Pendirian	: 421/252/2003, 30 Juli 2003
Penerbit SK	: Bupati Batang
Akreditasi	: 1. Program Keahlian TP = A 2. Program Keahlian TMO = A 3. Program Keahlian TAV = A 4. Program Keahlian TEI = -
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Kandeman Km 4
Kecamatan	: Kandeman
Kabupaten	: Batang

Propinsi	: Jawa Tengah
Telepon	: 0285- 392274
	Fax. 024-7615462
Kepemilikan	
Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 45.000 meter ²
Luas Bangunan	: 3.000 meter ²

B. Hasil Observasi

1. Keadaan Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Negeri 1 Kandeman cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Kandeman memiliki luas tanah 45.000 m² terbagi menjadi beberapa bangunan dan masing-masing gedung mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Sarana dan prasarana fisik sekolah tersebut meliputi tersedianya ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, gedung praktek program Teknik Audio Video, gedung praktek program Teknik Kendaraan Ringan, gedung praktek program Teknik Sepeda Motor, gedung praktek program Teknik Permesinan, mushola, tempat parkir, gedung aula, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, kantin, ruang OSIS, ruang alat olahraga dan WC .

Pada waktu kegiatan belajar mengajar olahraga atau pendidikan jasmani dan kesehatan dilakukan di lapangan olahraga yang berada di sekolah. Kondisi dari semua sarana dan prasarana yang tersedia dalam keadaan baik serta tersusun dan tertata cukup rapi.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Berikut ini dijabarkan mengenai keadaan SMK Negeri 1 Kandeman.

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

SMK Negeri 1 Kandeman merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Batang. Secara geografis sekolah ini terletak di Jl. Raya Kandeman Km 4 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Terletak di sebelah timur Kantor Dinas Perhubungan Kota Batang Meskipun terletak di dekat jalan raya, namun begitu masuk area SMK Negeri 1 Kandeman suasana di dalamnya begitu tenang dan nyaman. Selain itu juga terasa sejuk karena di SMK Negeri 1 Kandeman terdapat banyak pepohonan. Kondisi lingkungan sekolah yang demikian memungkinkan siswa belajar lebih tenang dan nyaman untuk belajar.

b. Kondisi lingkungan sekolah

Letak SMK Negeri 1 Kandeman relatif dekat dari jalur transportasi sehingga memudahkan jalan akses menuju SMK Negeri 1 Kandeman. Sanitasi di sekolah ini tergolong baik dan lancar. Tidak hanya itu saja, kebersihan lingkungan sekolah ini juga relatif baik, terbukti dengan terjaganya kebersihan baik di halaman sekolah, ruang tiap kelas, maupun ruangan yang lainnya.

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang ada di sekolah berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar serta mendukung rasa nyaman bagi civitas akademika yang ada di dalamnya. Fasilitas - fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 1 Kandeman, antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah sejajar dengan ruang TU dan berada di depan ruang guru. Di ruang ini terdapat meja dan kursi untuk kepala sekolah dan disediakan juga untuk para tamu. Selain itu diruang kepala sekolah juga terpasang papan agenda dan papan program kerja kepala sekolah, komputer, telepon, bendera merah putih, bendera OSIS, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang ini berada didepan ruang TU. Di ruang ini terdapat meja dan kursi, lemari arsip. Di ruang itu juga terpasang gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda dan bendera.

c. Ruang Guru

Ruang guru berada didepan ruang kepala sekolah, keadaan barang di dalam ruang kondisinya baik. Di ruang guru terdapat beberapa pasang meja dan kursi untuk masing-masing guru yang ada di ruangan. Di ruangan tersebut juga terpasang papan pengumuman, papan piket guru, papan kalender akademik (kaldik).

d. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha sejajar dengan ruang kepala sekolah dan berada didepan ruang guru. Perlengkapan yang ada di ruang tata usaha ini antara lain: meja dan kursi untuk para staf tata usaha, seperangkat komputer, almari, papan rekap inventaris sekolah, papan rekap keadaan pegawai, serta gambar presiden, wakil presiden dan gambar presiden. Selain itu, inventaris SMK Negeri 1 Kandeman juga tersimpan dalam ruang TU.

e. Ruang Aula

Ruang serba guna sebenarnya digunakan untuk tempat pertemuan atau kegiatan-kegiatan besar. Fasilitas yang ada di ruang serba guna antara lain: *sound system*, *LCD*, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda, mimbar, meja dan kursi.

f. Koperasi

Ruang koperasi, yang berada di sebelah barat perpustakaan. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan siswa, seperti alat tulis, fotocopi, buku, dll.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada disebelah timur perpustakaan. Ruang ini berfungsi sebagai pendukung bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang menunjang aktifitas mereka. Ruang ini juga memberikan tempat bagi siswa untuk berkreasi dalam mading (majalah dinding) dan tempat siswa melakukan rapat untuk kegiatan yang akan dilakukan.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di antara ruang koperasi dan ruang OSIS dan menghadap ke lapangan sekolah. Ruang perpustakaan mempunyai inventaris antara lain: lemari buku, rak buku, meja dan kursi untuk kenyamanan membaca bagi siswa.

i. Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang ini terletak di sebelah barat ruang perpustakaan. Berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan potensi berbahasa baik bahasa Indonesia, bahasa Jawa maupun bahasa Inggris. Di dalam ruangan ini terdapat seperangkat computer, *DVD player*, TV, meja control, *sound control*, *speaker*, meja siswa, kursi siswa, monitor 15", *headset* guru, *headset* siswa, papan tulis, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

j. Ruang Laboratorium Komputer

Ruang ini terletak di sebelah timur ruang perpustakaan. Berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam bidang teknologi informatika yang sangat penting seiring dengan perkembangan iptek.. Di dalam ruangan ini terdapat seperangkat computer, *DVD player*, TV, meja control, *sound control*, *speaker*, meja siswa, kursi siswa, monitor 15", *headset* guru, *headset* siswa, papan tulis, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

k. Ruang Laboratorium IPA

Ruang ini terletak di sebelah ruang teori. Ruang ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan ilmu eksak, seperti kimia dan fisika. Di dalam ruangan ini terdapat meja praktek, meja demonstrasi, kursi bundar pendek dan tinggi, papan tulis, papan tata tertib dan struktur organisasi, papan jadwal laboratorium dan almari.

l. Ruang BK

Ruang BK sebelah barat ruang TU. Ruang BK digunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang mempunyai permasalahan.

m. Kantin Sekolah

Kantin sekolah berjumlah tujuh buah yang selalu dalam keadaan bersih untuk menjaga kesehatan siswa. Kantin ini dikelola oleh penjaga sekolah.

n. Ruang UKS

Ruang ini terletak di sebelah koperasi sekolah. Ruang UKS sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah. Di dalam ruang ini terdapat 1 buah ranjang dan kotak P3K yang didalamnya terdapat beberapa obat dan perlengkapan lainnya.

o. Ruang Kelas

Di SMK Negeri 1 Kandeman terdapat 19 ruang kelas yaitu ruang kelas E1 sampai E20. SMK Negeri 1 Kandeman menggunakan sistem Moving Class .

4. Penggunaan Sekolah

Sama halnya seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa SMK Negeri 1 Kandeman memiliki beragam fasilitas, yaitu ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang komite, ruang BK, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer dan bahasa, laboratorium Fisika atau Kimia , mushola, aula, tempat parkir, kamar mandi, kantin, ruang UKS, ruang OSIS, ruang alat olahraga, dan gudang yang kesemuanya dapat dipergunakan secara maksimal. Adapun jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Kamis pembelajaran berlangsung dari jam 07.00 – 13.30 WIB, hari Jumat mulai dari jam 07.00- 11.00 WIB, dan untuk hari Sabtu pembelajaran dimulai dari jam 07.00- 13.30 WIB.

5. Keadaan guru dan siswa

a. Guru

1) Jumlah Guru terdiri dari :

- Guru PNS : 51 orang
- Guru Non PNS : 12 orang

2) Pembagian Tugas Guru
(terlampir)

b. Siswa

KELAS	PROGRAM STUDI	JUMLAH SISWA
X	TP.1	37
	TP.2	36
	TP.3	36
	TAV.1	36
	TAV.2	37
	TKR.1	36
	TKR.2	36
	TKR.3	36
	TKR.4	36
	TSM.1	36
	TSM.2	36
	TEI	36
		Jumlah
XI	TP.1	36
	TP.2	36
	TAV.1	36
	TAV.2	35
	TKR.1	35
	TKR.2	35
	TKR.3	35
	TSM	36

	Jumlah	284
XII	TP.1	34
	TP.2	35
	TAV.1	34
	TAV.2	32
	TKR.1	34
	TKR.2	36
	TKR.3	36
	TSM	34
	Jumlah	275

c. Karyawan

Jumlah karyawan terdiri

- Pegawai tetap/TU : 6 orang
- Pegawai tidak tetap : 15 orang

d. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.
(Terlampir)

6. Interaksi Sosial

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kandeman, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial diantara warga SMK Negeri 1 Kandeman. Antara Kepala Sekolah dengan guru memiliki sebuah jalinan komunikasi yang baik yakni nampak dari adanya kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat harian, mingguan maupun dalam acara-acara tertentu. Dalam kesehariannya setiap kali guru bertemu dengan Kepala sekolah selalu berjabat tangan dan saling menyapa. Selain itu setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari senin kepala sekolah memberikan pengarahan dan pembinaan serta memberitahukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan

pengembangan sekolah kepada bapak ibu guru SMK Negeri 1 Kandeman. Selain itu setiap guru jika suatu saat berhalangan hadir maka harus minta izin kepada kepala sekolah, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Diantara para guru sendiri juga terjalin hubungan komunikasi yang baik, hal tersebut terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah, seperti saling berjabat tangan, memberi salam, mengadakan arisan bersama, menyelenggarakan koperasi simpan pinjam, mengadakan pertukaran jam pelajaran dengan kesepakatan bersama jika salah satu guru pada hari tertentu berhalangan hadir. Selain itu komunikasi juga terlihat dari berbagai kegiatan yang diadakan pada hari-hari tertentu seperti, halal bihalal yang diikuti tidak hanya guru saja melainkan semua warga sekolah.

Hubungan antara guru dengan siswa di SMK Negeri 1 Kandeman juga berlangsung dengan baik, dimana siswa-siswa SMK Negeri 1 Kandeman memiliki beberapa kebiasaan, seperti:

- a. Siswa memberikan senyum, salam, dan menyapa guru pada guru yang piket maupun jika bertemu di jalan.
- b. Siswa memberi salam bila ada guru yang masuk dalam kelas.
- c. Siswa memberi salam bila pelajaran berakhir selepas berdoa.
- d. Siswa berjabat tangan pada guru diawal pelajaran dan diakhir pelajaran sebelum pulang.
- e. Jika ada salah satu siswa yang sedang mendapatkan musibah maka guru memberikan bantuan.
- f. Jika ada siswa yang sedang mengalami masalah belajar maka guru membantu siswa tersebut untuk mencari solusinya.
- g. Jika ada siswa yang bermasalah (nakal, sering bolos) disekolah maka akan menegurnya namun apabila masih tetap berlanjut maka akan melakukan panggilan kedua orang tua ke sekolah.
- h. Siswa meminta maaf bila ada tingkah laku / ucapan yang salah dan tidak berkenan.
- i. Mengadakan pesantren kilat dan tarawih bersama.
- j. Mengadakan halal bihalal dengan semua warga sekolah.

- k. Mengadakan kurban bersama disekolah pada saat idul adha.
- l. Mengikuti takziah jika ada salah satu keluarga siswa yang meninggal dunia.

Dari pemantauan di lapangan juga didapati suatu hubungan yang harmonis antara siswa-siswi SMK Negeri 1 Kandeman. Beberapa hal yang dapat mencerminkan hal itu adalah adanya sikap-sikap diantara Siswa di bawah ini:

- a. Saling menghormati satu sama lainnya.
- b. Saling menyapa bila bertemu di jalan.
- c. Selalu berbaris sebelum masuk kelas.
- d. Mengucapkan terima kasih bila mendapat pertolongan dari teman.
- e. Meminta maaf bila ada salah ucap atau salah perbuatan / tingkah laku yang tidak berkenan.
- f. Saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekolah, dalam hal ini membentuk regu piket.
- g. Jika ada teman yang sakit menengok dan memberikan sumbangan dengan cara mengumpulkan dana sukarela dari teman-teman sekelasnya, atau bisa juga diambilkan dari uang kas kelas.
- h. Jika ada keluarga siswa yang meninggal dunia maka siswa yang lain juga diperkenankan untuk bertakziah dan memberikan sumbangan sukarela yang diperoleh dari iuran semua siswa serta mendapatkan tambahan dari pihak sekolah.

Di SMK Negeri 1 Kandeman tergambar sebuah kerjasama yang sangat baik serta sikap saling membantu diantara Staf Tata Usaha dengan guru. Guru dengan kepentingan kedinasannya maupun berkaitan dengan administrasi siswanya selalu mendapatkan bantuan yang cukup baik dari staf Tata Usaha, misalnya dalam pengetikan soal dan kelengkapan administrasi ketika guru mengajukan gaji berkala. Demikian juga sebaliknya guru senantiasa membantu kelancaran tugas staf tata usaha.

Secara umum interaksi sosial antara tiap personal di lingkungan SMK Negeri 1 Kandeman berjalan dengan baik dan dinamis. Hal ini dapat terlihat dengan adanya kerjasama dan kekompakan dari semua warga sekolah, baik itu antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, antara siswa

dengan guru, antara siswa dengan siswa, antara guru dengan staf tata usaha, maupun antara siswa dengan siswa itu sendiri. Dengan adanya hubungan interaksi sosial yang baik tersebut maka dapat membantu mempercepat proses pengembangan sekolah dan memperlancar proses pencapaian tujuan sekolah.

7. Tata Tertib

Setiap sekolah mempunyai tata tertib yang berbeda-beda, seperti halnya di SMK Negeri 1 Kandeman. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Semua siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, antara lain oleh guru bimbingan dan konseling (BK). Sebagai contoh, jika ada siswa yang terlambat masuk sekolah harus meminta surat ijin dahulu kepada petugas BK.

(Tata tertib untuk siswa SMK Negeri 1 Kandeman terlampir)

8. Bidang Pengolaan dan Administrasi

- a. Struktur Organisasi Sekolah (terlampir)
- b. Organisasi Kesiswaan, kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler
Struktur OSIS (terlampir)
Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Kandeman (terlampir)
- c. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran
Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman (terlampir)
- d. Komite Sekolah dan Peranannya
Komite sekolah sudah tertera dalam struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kandeman yang terlampir. Peran komite sekolah antara lain: mendukung kegiatan sekolah, memonitor kegiatan sekolah dan memberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*).

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang dilaksanakan di SMK Negeri I Kandeman antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jadwal aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah.
2. Mahasiswa PPL menemukan adanya ketidaksamaan antara penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa yang ternyata pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya tidaklah serumit teori yang didapat mahasiswa ketika mengikuti mikroteaching dan pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL I ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri I Kandeman, yaitu:

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Fasilitas berupa laboratorium harus di pergunakan dengan baik diwujudkan sehingga dapat menunjang proses pembelajaran secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL Unnes. 2011. “*Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*”. Semarang: Unnes Press.

[http:// citraindonesiaku.blogspot.com/2012/04/contoh-laporan-ppl-1-unnes.html](http://citraindonesiaku.blogspot.com/2012/04/contoh-laporan-ppl-1-unnes.html).

(diunduh pada tanggal 05 Agustus 2012 pukul 21.22 WIB)

Nama : Wawan Fathurrohman
NIM : 5201409029
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin/Teknik Mesin
Guru Pamong : Setiyanto, S.Pd.

REFLEKSI DIRI

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelancaran pada pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Negeri 1 Kandeman ini. Dimana Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL mencakup semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Hal ini tidak terlepas dari misi utama Unnes sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan yang lain. Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan lainnya.

SMK Negeri 1 Kandeman merupakan salah satu SMK Negeri di Kabupaten Batang. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada ditepi jalan, tempatnya di jalur cepat disebelah selatan Dinas Perhubungan. Sehingga menunjang proses KBM. Tepatnya bertempat di Jalan raya Kandeman Batang. Dilihat dari luar sekolah, suasana SMK Negeri 1 Kandeman cukup sejuk karena pepohonan tumbuh di sekitarnya dan tata ruang bangunan cukup ideal untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif.

Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kandeman dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 2 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Dalam penerimaan mahasiswa PPL, pihak sekolah bersikap sangat baik dan bias diajak kerja sama. Sedangkan Bapak Setiyanto, S.Pd. selaku guru pamong penulis juga bersikap kooperatif dan membantu guru praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada beliau.

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 kegiatan adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal KBM sekolah, dll.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesan Umum terhadap SMK Negeri 1 Kandeman

Pertama kali datang di tengah-tengah SMK Negeri 1 Kandeman, praktikan di sambut dengan hangat oleh guru-guru SMK Negeri 1 Kandeman. Saat pertama kali datang di SMK Negeri 1 Kandeman para guru senantiasa sabar menunggu para mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang yang kebetulan datang terlambat karena bertepatan dengan acara di Dinas Pendidikan Batang. Suasana kekeluargaan terpelihara sampai sekarang dikarenakan para guru, karyawan dan seluruh siswa terus memelihara adat sopan santun baik antara yang lebih tua ke yang muda maupun sebaliknya. Semua itu menunjukkan kesan yang ramah dari pihak sekolah

bagi praktikan. Para guru juga terlihat antusias dan sabar dalam membimbing serta membantu mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL I.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Kandeman cukup memadai. SMK Negeri 1 Kandeman mempunyai ruangan kelas yang representatif serta kondusif untuk diadakannya suatu proses kegiatan belajar mengajar. Terdapat juga laboratorium otomotif, permesinan, audio video, bahasa, IPA serta ruang TIK dengan beberapa jumlah computer yang memadai yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif. Selain itu ada kelebihan dari SMK Negeri 1 Kandeman yaitu adanya gedung olah raga dalam ruangan yang kerap kali di gunakan untuk acara olah raga tingkat kabupaten.

3. Kualitas Pembelajaran

SMK Negeri 1 Kandeman untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Proses kegiatan belajar mengajar pun terjadi secara baik dan berkesinambungan dengan mengutamakan kualitas dalam pengajarannya karena di dukung oleh guru-guru yang berkompeten serta sarana pra sarana yang memadai.

4. Kualitas Guru Pamong

Setiap sekolah yang di tunjuk guna pelaksanaan praktek pengalaman lapangan pasti sudah menunjuk beberapa guru mata pelajaran guna menjadi Guru pamong untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMK Negeri 1 Kandeman. Adapun tugas dan fungsi Guru pamong ialah membimbing, mengawasi dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat melaksanakan dan menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami, mengikuti pembelajaran dengan baik.

Cara pembelajaran mata pelajaran kelistrikan otomotif yang dilakukan oleh guru pamong mengedepankan sisi kritisisme terhadap suatu materi dan praktik dalam otomotif. Dengan mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran siswa akan lebih mampu memahami suatu sub bahasan teknik mesin. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi dan terkadang di selingi oleh guyonan-guyonan segar hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati guru mengajar serta segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kandeman. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

6. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen koordinator merupakan Dosen Mesin yang berasal dari Fakultas Teknik. Dosen pembimbing setelah upacara pelepasan mahasiswa PPL bertemu dengan mahasiswa bimbingannya. Dan setelah itu mengadakan penyerahan kepada pihak sekolah. Dosen pembimbing dengan jelas sekali memaparkan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL selama di sekolah latihan dan apa saja batasan-batasan selama PPL. Penyerahan seperti terhadap anak untuk diserahkan kepada pihak sekolah dilakukan seperti keluarga sendiri.

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL I antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang diperlukan dalam pembelajaran bidang keahlian TKR (Teknik Kendaraan Ringan) yang efektif dan efisien.

7. Saran Pengembangan

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi Teknik otomotif di SMK Negeri 1 Kandeman, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran.

Kesimpulan saya secara keseluruhan, SMK Negeri 1 Kandeman ini sudah baik dari sisi manajemen sekolahnya maupun cara kegiatan proses belajar. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Guru Pamong

Mengetahui,

Batang, 05 Agustus 2012

Praktikan

Setiyanto, S.Pd.
NIP. 197901212003121004

Wawan Fathurrohman
NIM. 5201409029

REFLEKSI DIRI

Eko Suryanto (5201409112) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 1 KANDEMAN. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Kandeman, dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Diklat Teknik Kendaran Ringan

1. Kekuatan Mata Diklat Teknik kendaran Ringan

Teknik Kendaran Ringan sebagai dasar ilmu dan penerapan teknologi otomotif merupakan ilmu yang menjadi landasan yang penting dalam mempelajari ilmu otomotif serta kendaraan. Tanpa penguasaan mata diklat tersebut, kompetensi tentang mekanik otomotif akan sulit bisa dikuasai dengan sempurna. Teknologi otomotif yang setiap saat berkembang akan membutuhkan dasar yang kuat untuk mempelajarinya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Teknik Kendaran Ringan, karena dianggap sulit dan sukar dipahami lewat

teoritis semata akan tetapi harus juga melalui praktikum terstruktur agar siswa mampu memahami kompetensi yang diajarkan. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan mata pelajaran tertentu, seperti matematika teknik, fisika dll. Serta pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu kebanyakan siswa sangat antusias dan berminat untuk mempelajari Teknik Mekanik Otomotif lebih dalam, akan tetapi malas untuk mempelajari ilmu teoritisnya yang sangat luas.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Masing – masing jurusan memiliki gedung sendiri yang telah dilengkapi dengan laboratorium cukup memadai, meliputi peralatan praktikum dan kelengkapannya, selain itu fihak sekolah juga telah memiliki LCD sebagai penunjang belajar siswa.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, dan sekarang baru akan melanjutkan S2. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak di ragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik dan perlu untuk di contoh, beliau tidak segan – segan untuk membantu dan bimbingan kepada penulis. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang di butuhkan oleh siswanya.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Kandeman.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata diklat Teknik Kendaraan ringan , khususnya pada kompetensi Kelistrikan dan Alat ukur.

Banyak hal yang harus praktikan persiapkan sebelum terjun ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran dengan nyaman. Praktikan juga harus dapat mengerti psikologi siswa agar dapat menguasai kelas dengan baik. Proses perkembangan mental dan karakter semakin diasah dan digembleng agar sesuai dengan tujua PPL yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

Kemudian penulis juga memperoleh banyak masukan terkait dengan penanganan belajar siswa yang bermasalah. Banyak solusi yang bisa diterapkan dalam penanganan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Penanganan masalah tersebut di koordinir dibawah pengawasan BP/BK dan peran serta wali kelas dan orang tua wali murid.

Mengetahui
Guru Pamong

Batang, 9 Agustus 2012
Praktikan

Setiyanto, S.pd
NIP. 197901212003121004

Eko Suryanto
NIM. 5201409112

REFLEKSI DIRI

Nama : Fajar Arifiyanto
Nim : 2101409076
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri dengan lancar. Semoga kita semua selalu dalam lindungannya. Amin. Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I dilaksanakan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 1 Kandeman yang dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 1 sampai 12 Agustus 2012, praktikan mendapatkan konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Praktikan memperoleh tugas mengajar bahasa Indonesia di kelas X(.....) yang diampu oleh guru pamong. Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran matematika. Dengan melakukan

kegiatan observasi di SMK Negeri 1 Kandeman, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman

Selama PPL I, mahasiswa praktikan melakukan observasi di kelas mengenai proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas X TAV 1, X TAV 2, X TP 1, dan X TEI SMK Negeri 1 Kandeman. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan, bahasa Indonesia memiliki daya tarik tersendiri bagi sebagian siswa sekolah menengah kejuruan. Akan tetapi, sebagian yang lain masih menganggap kalau bahasa Indonesia adalah pelajaran sulit dan menjadi momok diakhir semester bagi mereka yang kurang menyukai pelajaran ini. Berdasarkan pengamatan praktikan, proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman yang memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki SMK Negeri 1 Kandeman didalam pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain:

- Pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja. Guru tidak berperan penuh dalam kelas, tetapi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut dalam bentuk kegiatan tanya jawab.
- Jumlah tenaga guru atau pengajar yang memadai. Keberadaan guru atau pengajar disini memiliki peran penting dalam proses transfer ilmu.
- Sikap disiplin yang tinggi oleh segenap elemen yang ada di SMK Negeri 1 Kandeman dalam setiap hal, memberikan kontribusi yang penting dalam setiap proses Kegiatan Belajar Mengajar.
- Metode pembelajaran lain selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan diskusi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan diskusi ini siswa di harapkan benar-benar menjadi subjek bukan hanya sebagai objek.

- Guru dalam kegiatan pembelajaran sangat terbantu dengan adanya buku paket Bahasa Indonesia dan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS membantu guru untuk memberi penilaian sebagai nilai tugas.
- Beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang kemampuan berbahasa siswa, yaitu ekstra kurikuler teater dan jurnalistik.

Kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 1

Kandeman, antara lain:

- Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium bahasa, LCD dan lain-lain.
- Siswa yang masih menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang kurang mengasyikkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Kandeman sudah cukup memadai dengan adanya fasilitas – fasilitas yang menunjang pembelajaran untuk mendukung PBM antara lain: ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang komite, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Gedung praktek program Teknik Audio Video, Gedung Praktek program Teknik Mesin Otomotif, Gedung Praktek program Teknik Permesinan, mushola, tempat parkir, gedung aula, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, kantin, ruang OSIS, ruang alat olahraga, kantin, kamar mandi, dan gudang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Ibu Cicik Suwatiningsih, S.Pd. Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas X TAV1, X TAV2, X TP1, X TEI dan seluruh kelas XII. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang ramah dan sederhana. Beliau adalah sosok yang bisa menjadi panutan praktikan. Beliau memosisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan. Selain itu, proses transfer ilmu antara guru pamong dengan praktikan juga berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan

baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengkondisikan dan mengelola kelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya.

Hubungan mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing terjalin baik dan mampu berkoordinasi terkait dengan PPL. Dosen pembimbing belum berperan aktif memantau mahasiswa praktikan dikarenakan dalam PPL I ini hanya melaksanakan observasi dan orientasi sekolah saja.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman

Sistem pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Semua kelas di SMK Negeri 1 Kandeman sudah menerapkan sistem pembelajaran ini.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswa program studi kependidikan yang kelak akan berprofesi sebagai seorang guru. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku perkuliahan, dan kini saatnya praktikan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang di dapat ke dalam praktek yang sesungguhnya melalui PPL ini.

Sebagai calon guru, praktikan berusaha untuk beradaptasi dengan warga sekolah SMK Negeri 1 Kandeman. Butuh waktu yang lebih lama untuk belajar menjadi seorang guru yang profesional, oleh sebab itu praktikan memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Semoga praktikan dapat menjalani proses PPL di SMK Negeri 1 Kandeman dengan baik dan menjalankan tugas dalam rangka membawa perubahan di dalam dunia pendidikan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 1 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman lain selain ilmu tentang mengajar, yaitu mengawasi kegiatan pesantren kilat yang diadakan oleh pengurus OSIS SMK Negeri 1 Kandeman.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

1. Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman sudah cukup baik, tapi masih perlu ditingkatkan penggunaan model, metode, dan media yang sesuai untuk siswa-siswi SMK. Kemudian, pada ruang perpustakaan, buku referensi kurang lengkap dan fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung PBM.

2. UNNES

Dalam mencetak kader guru lebih progres, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan citra kampus sebagai kampus konservasi pencetak guru unggul terbaik se-Indonesia.

Batang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Cicik Suwaningsih, S.Pd
NIP 19680128 200701 2 012

Fajar Arifiyanto
NIM 2101409076

REFLEKSI DIRI

Nama : Orchida Septitya Trissatiti
Nim : 2101408076
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Jikalau keladi sudah ditanam

Jangan lagi mendulang talas

Kalau budi sudah ditanam

Jangan diri meminta balas

Syukur alhamdulillah terima kasih praktikan ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kedinamisan yang memperindah semua bentuk kehidupan. Lembar refleksi ini adalah cermin yang praktikan gunakan untuk dapat melihat diri, guna mengadakan perbaikan yang tak henti-hentinya selama proses belajar. Praktik mengajar merupakan praktik yang harus ditempuh mahasiswa dengan program studi kependidikan. Menjadi guru sungguh memikul tanggung jawab besar, melalui kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar diharapkan praktikan dapat terjun langsung pada proses mendidik. Tidak lupa terima kasih praktikan ucapkan kepada guru pamong yang telah membimbing dan memberikan informasi berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, serta kepada segenap guru dan karyawan SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang sebagai tempat pelaksanaan praktik yang diadakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 mendatang.

PPL 1 merupakan satu dari dua tahap yang harus ditempuh mahasiswa praktikan. Tahap ini dilakukan selama kurang lebih dua minggu lamanya. Dimulai sejak tanggal 30 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Pada tahap ini kegiatan yang praktikan lakukan adalah observasi dalam bentuk pengamatan terhadap semua keadaan dan kegiatan yang dilakukan pada sekolah yang dijadikan sebagai tempat praktik. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam meyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lembaga latihan lainnya. Pada tahap PPL 1 praktikan diharapkan untuk melihat gambaran umum sekolah agar dapat beradaptasi dan dapat melaksanakan tahap PPL 2 dengan lancar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bisa dikatakan sebagai pondasi dalam menegash keterampilan berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang dipakai di seluruh penjuru nusantara memerlukan pembinaan dan pelestarian. Membina dan melestarikan bahasa Indonesia juga berarti tetap mempertahankan berkibarnya bendera merah putih. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMK sangat penting untuk menerampilkan kemampuan komunikasi peserta didik. Kemampuan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran yang bersifat kebahasaan lebih mengarahkan peserta didik kepada peningkatan keterampilan dasar berbahasa tersebut, sedangkan pembelajaran sastra memperkaya jiwa anak melalui proses ekspresif dan proses kreatif. Dalam pengajaran bahasa Indonesia dituntut untuk memiliki sifat yang komunikatif dan kreatif agar peserta didik tertarik untuk terus mengikuti proses pembelajaran.

Melihat kurikulum yang dipakai saat ini (KTSP), didalamnya juga memuat tentang pembentukan karakter. Menurut praktikan, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan jembatan untuk mencapai pribadi yang santun berbahasa dan berakhlak mulia dengan kekayaan jiwa melalui pembelajarannya. Meskipun biasanya kesantunan dan kehalusan budi diajarkan melalui medium sastra yang pada kenyataannya sangat sedikit ruang tersedia untuk sastra dalam pembelajaran di SMK, namun hal ini tidaklah menjadi hambatan berarti. Praktikan yakin dengan memberikan contoh yang baik peserta didik akan mencontoh hal-hal baik pula dari kita. Namun demikian, hal ini hendaknya dilakukan dengan tulus ikhlas tanpa pernah merasa lelah dan pamrih terhadap apa yang telah diberikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM di sekolah. Secara keseluruhan sarana dan prasarana KBM di SMK Negeri 1 Kandeman sudah memadai. Sarana sebagai media pada hakikatnya hanyalah sebagai penyalur atau penghantar dalam proses

pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hal terpenting adalah mengikutkan dan meilbatkan siswa secara langsung dalam proses komunikasi, apresiasi, dan ekspresi. Dengan melibatkan siswa secara langsung diharapkan siswa dapat mengalami dan merasakan sehingga siswa dapat memaknai secara jelas pembelajaran yang sedang diikuti. Perpustakaan sebagai sumber ilmu merupakan sarana yang dapat diusahakan keberadaanya untuk lebih membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan lancar. Hanya saja intensitaas praktik berbahasa, apresiasi, dan ekspresi karya perlu lebih ditingkatkan. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Kandeman sudah disesuaikan dengan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP). Perangkat pembelajaran dalam proses pengembangan dan peningkatan selalu diupayakan. Pengalaman mengajar Bahasa Indonesia selama bertahun-tahun oleh pengampu mata pelajaran ini yaitu Cicik Suwaningsih , S.Pd selaku guru guru pamong praktikan selama berada di SMK Negeri 1 Kandeman sangat membantu dalam menambah pengalaman mengajar di kelas melalui bimbingan dari beliau.

Kesabaran dan kasih sayang adalah kunci mengajar peserta didik di SMK yang notabene dikenal memiliki siswa yang cukup 'bandel' dibandingkan dengan mengajar di SMP maupun SMA pada umumnya. Hal tersebut yang diajarkan oleh guru pamong pada praktikan.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Belajar seumur hidup merupakan prisnsip yang dipegang oleh praktikan. Belajar dapat dilakukan di mana saja, termasuk juga belajar pada keadaan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus digali, diresapi, dan dimaknai melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman dalam menghadapi siswa dan dalam memberikan pembelajaran.

Praktikan yang awalnya lebih kuat di bidang sastra daripada penguasaan bidang bahasanya sekarang harus mulai menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan harus disesuaikan pula dengan kurikulum beserta standar-standar yang berlaku.

E. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti tahap PPL I praktikan dapat mengerti dan mengetahui keadaan dan atmosfer kerja pendidik dalam arti keprofesionalan yang sesungguhnya, mengerti bahwa guru sungguh mempunyai tanggung jawab yang besar. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara membawa diri dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana yang saling mendukung antara guru dan siswa.

Melalui tahap observasi ini pula praktikan memahami bahwa yang akan praktikan hadapi adalah peserta didik yang tidak semuanya mampu memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh sebab itu praktikan lagi-lagi perlu menyesuaikan dengan kultur yang ada di lingkungan sekolah yakni menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa dialek Batang. Butuh pembiasaan memang, namun demi tercapainya proses transfer ilmu yang baik apapun itu akan praktikan lakukan selama masih dalam konteks positif.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi pihak SMK Negeri 1 Kandeman penambahan dan pembaharuan koleksi referensi belajar bagi siswa sangat diperlukan. Hal ini juga diperlukan dalam pemenuhan sarana dan prasarana berbasis teknologi dan informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah sebagai contoh media film yang masih jarang dipakai, keberadaan LCD yang belum dimanfaatkan secara optimal, dan koleksi perpustakaan yang masih terhitung sedikit. Pembelajaran yang masih mengacu pada LKS juga perlu dikurangi menurut hemat penulis. Hal ini dikarenakan tidak semua bahan pelajaran dapat termuat dalam sebuah LKS meski disusun oleh MGMP sekalipun. Adanya materi-materi pembelajaran yang lain praktikan rasa masih sangat diperlukan guna perbaikan pembelajaran ke depan.

Bagi UNNES, hendaknya selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak dapat saling bekerja sama dengan baik jangan sampai ada kesalahpahaman yang memungkinkan adanya perselisihan kelak di kemudian hari. Menjaln komunikasi yang baik artinya ikut mendorong terwujudnya sinergi antarlembaga pendidik guna meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun agar dapat menjadi cermin bagi kita semua untuk lebih melihat ke arah dalam dan kiranya semoga dapat bermanfaat.

Kandeman, 11 Agustus 2012

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Cicik Suwaningsih, S.Pd
NIP. 196805052008011004

Orchida Septitya Trissatiti
2101408076

REFLEKSI DIRI

Nama : Anharum Mushoffa
NIM : 5301409023
Jurusan/Prodi : Teknik Elektro/ Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik di SMK Negeri 1 Kandeman yang beralamat di Jl.Raya Kandeman Km 4 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 10 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. PPL merupakan tempat bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan setelah mempelajari materi yang diajarkan di dalam mata kuliah dari semester 1 hingga semester 6. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang kegiatan pelayanan pembelajaran Teknik Elektro di SMK N 1 Kandeman.

Adapun hasilnya, dapat praktikan sampaikan sebagai berikut :

1. Kesan terhadap SMK Negeri 1 Kandeman Kec. Kandeman Kab. Batang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Negeri 1 Kandeman Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 1 Kandeman Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Kandeman Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang hampir tujuh tahun berdiri cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari bangunan dan sarana dan prasarana yang

menunjang KBM khususnya di jurusan Teknik Audio Video mempunyai 2 Laboratorium teknik audio video.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran teknik audio video, SMK Negeri 1 Kandeman mengacu pada KTSP 2009 dan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, para guru mata pelajaran mengembangkan sendiri pembelajaran tersebut dengan mengacu pada KTSP yang berdasar pada standar pendidikan nasional dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Quantum Learning*.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam model pengajaran ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Bapak Roni Wijayanto, S.Pd yang mengampu kelas XII TAV 1 dan XII TAV 2 yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar komputer dan televisi.

5. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMK N 1 Kandeman berdasarkan pada kurikulum, sehingga program pembelajaran elektro benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang sangat memadai, serta disediakannya tempat dan peralatan untuk melaksanakan pembelajaran maupun praktek bagi siswa, juga membantu terlaksana dan tercapainya pelayanan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik di SMK N 1 Kandeman.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melaksanakan PPL 1 di SMK N 1 Kandeman, praktikan memiliki peranan sebagai pengamat yang melakukan observasi mengenai keadaan fisik sekolah, tugas-tugas sekolah, struktur organisasi sekolah serta mengobservasi mengenai KBM dan PBM dari mata pelajaran yang akan ditekuninya. Selama beberapa hari, praktikan bersama mahasiswa praktikan lainnya telah dibagi

tugasnya masing-masing untuk melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait mengenai data yang akan disusun dalam laporan PPL 1. Selain itu, praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk masuk ke kelas bersama guru pamong.

7. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Pembimbing berasal dari fakultas teknik adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.

Mengetahui
Guru Pamong,

Roni Wijayanto, S.Pd
NIP. 197709142009032009

Semarang, 8 Agustus 2011

Praktikan,

Anharum Mushoffa
NIM 5301407005

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Ithafur Rahman
NIM : 2102408022
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Dalam kesempatan ini akan penulis paparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan yaitu di SMKN 1 Kandeman pada tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2012 untuk melakukan observasi. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun penulis berharap refleksi ini dapat dijadikan gambaran bagaimana ilustrasi singkat yang menyangkut aktivitas yang dilakukan penulis dalam PPL I ini.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMKN 1 Kandeman.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Kegiatan KBM di SMKN 1 Kandeman hanya dilaksanakan di pagi hari, sedangkan sore hari dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian pada salah satu bidang ekstrakurikuler tersebut. Namun karena bersamaan dengan datangnya bulan Ramadhan maka kegiatan ekstrakurikuler sementara ditiadakan. Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMKN 1 Kandeman sudah berjalan dengan baik.

Bagi kebanyakan siswa SMK bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak begitu menarik karena mereka menganggap bahasa Jawa hanya pelajaran yang membosankan. Padahal apabila dikaji lebih dalam bahasa Jawa sangatlah dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Adanya anggapan bahwa bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang membosankan maka dalam proses belajar mengajar diperlukan ketrampilan seorang guru untuk memilih metode dan media yang cocok agar bahasa Jawa bisa lebih dapat dirasakan keberadaannya sehingga lebih terasa dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kaitannya dengan sarana dan prasarana proses belajar mengajar (PBM), di SMKN 1 Kandeman sarana dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, perpustakaan, mushola, serta laboratorium dll, telah tersedia hanya saja pemanfaatannya belum maksimal. Selain itu SMKN 1 Kandeman disetiap kelasnya belum dilengkapi LCD, sehingga untuk pemakaian LCD harus bergantian dan menunggu giliran. Ketersediaan sarana dan prasarana ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMK N 1 Kandeman praktikan memperoleh bantuan dari Bapak Partono Hasto, S.Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat membantu dan

membimbing serta memotivasi praktikan. Kualitas dan pengalamannya yang baik tampak manakala beliau memotivasi praktikan dalam melaksanakan PPL I ini, guru pamong juga sangat antusias membagikan pengalamannya kepada kami sehingga praktikan terinspirasi dan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam melakukan transformasi ilmu. Dengan kesabarannya beliau mengarahkan kami agar sabar dalam menghadapi siswa, mengajari kami bagaimana cara mendekati diri kepada siswa agar terjalin komunikasi yang baik. Guru pamong juga sering mengajak kami diskusi masalah belajar dan cara mengatasinya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan bahasa Jawa. Selama melaksanakan PPL praktikan mendapat banyak pelajaran, nasehat, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran di SMKN 1 Kandeman

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMKN 1 Kandeman telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif selain itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMKN 1 Kandeman adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan praktikan dikelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam

meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang bahasa Jawa pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisai yang baik dengan warga sekolah. Selai itu, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa. Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jawa yang menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

PPL 1 ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar - benar terjun dalam dunia kerja.

G. Saran Pengembangan bagi SMKN 1 Kandeman dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 1 Semarang serta Universitas Negeri Semarang maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMKN 1 Kandeman dapat untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung

dengan kualitas guru dan siswa SMKN 1 Kandeman yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMKN 1 Kandeman.

Dalam proses belajar mengajar bahasa khususnya bahasa Jawa hendaknya lebih memanfaatkan media dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan pelajaran bahasa Jawa menjadi pelajaran yang tidak membosankan lagi. Hal ini mempunyai tujuan agar siswa lebih antusias dan menganggap bahasa Jawa tidak hanya sebagai pelajaran yang harus di nomor duakan, tapi bahasa Jawa adalah pelajaran yang pada dasarnya sebagai pelajaran yang menggunakan *rasa* karena notabene kita adalah orang-orang Jawa yang sangat menghormati *rasa*.

- Bagi Universitas Negeri Semarang

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Selain itu untuk para mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebaiknya dalam melakukan kegiatan PPL lebih bisa menjaga sikap dan perilaku. Tetap ramah, rendah hati dengan semua warga sekolah.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong bahasa Jawa

Mahasiswa Praktikan

Partono Hastho, S.Pd
NIP.

Ithafur Rahman
NIM. 2102408022

REFLEKSI DIRI

Nama : **Fastabiq Hidayatulah**
NIM : **5301408022**
Jurusan/Prodi : **Teknik Elektro/PTE**
Fakultas : **Teknik**

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) praktikan dilaksanakan di SMK N 1 Kandeman, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut, dengan berbagai ilmu dan informasi yang didapatkan serta kesan yang menarik sebagai bekal untuk menjadi seorang pengajar.

Praktik pengalaman lapangan lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 1 Kandeman , Kota Batang. SMK N 1 Kandeman merupakan salah satu sekolah negeri berakreditasi “A” yang cukup maju untuk ukuran sebuah SMK N 1 Kandeman di kota Batang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya bengkel otomotif, bengkel permesinan, lab. audio video, lab. komputer, lab. Bahasa, perpustakaan yang cukup lengkap. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori dan mata kuliah kependidikan yang selama ini telah diperoleh di bangku perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Selama melaksanakan PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya

observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah dan profil dari sekolah, akan tetapi mahasiswa praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, diantaranya cara mengajar guru, metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, cara guru dalam menguasai kelas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata diklat yang ditekuni

Mata diklat yang menjadi tugas mengajar bagi praktikan adalah mata diklat Menerapkan dasar – dasar kelistrikan

a. Kekuatan

Pengenalan dasar – dasar kelistrikan merupakan salah satu mata diklat yang mempelajari tentang teknik dasar sebuah kelistrikan, materi pelajarannya meliputi tegangan dan tahanan listrik, menjelaskan sifat-sifat beban listrik yang bersifat resistif, kapasitif, dan induktif pada rangkaian DC, menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik, Menjelaskan konsep rangkaian listrik, Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah. Dengan mempelajari mata diklat ini, siswa dapat mengetahui dan terampil tentang dasar kelistrikan. Mata diklat tersebut merupakan mata diklat yang membutuhkan media pembelajaran, misalnya dengan adanya bahan nyata agar siswa dapat mengenal dasar dan prinsip dasar kelistrikan.

b. Kelemahan

Kelemahan mata diklat ini adalah belum pada peralatan untuk praktikum alat banyak kurang terawat dikarenakan para siswa yang tidak bias menjaga dengan baik. Hal ini dikarenakan kurang seriusnya para siswa dalam praktikum.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Kandeman sudah dapat menunjang proses pembelajaran mata diklat merakit dan mengurai komponen listrik/elektronika pada peralatan rumah tangga. Hal ini ditandai dengan

tersedianya ruang bengkel yang cukup memadai sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran pengukuran besaran listrik dan dasar - dasar listrik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata diklat teknik audio video pada penerapan dasar - dasar kelistrikan di SMK N 1 Kandeman adalah Ibu Yumaroh, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau merupakan sosok guru yang baik dan ramah. Beliau memiliki kualitas yang baik dari sisi kualitas keilmuan beliau maupun dari cara mengajarnya. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL2.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kandeman cukup baik, yaitu dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siwa melaksanakan praktik serta presensi siwa. Walaupun demikian tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih banyak kekurangan. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan berbekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan dapat teratasi. Yang sangat dibutuhkan oleh praktikan adalah

memperbanyak latihan. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar dan pendidik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Kandeman dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat mengerjakan tugas. Hal ini dapat mengganggu adanya proses belajar mengajar (PBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan. Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Yumaroh, S.Pd
NIP 19770410 2008012024

Fastabiq Hidayatulah
NIM 5301408022

REFLEKSI DIRI

Nama : Prastian Dwija Permana
NIM : 52014080107
Prodi : Pend. TeknikMesin

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK N 1 Kandeman , Batang.

1. Ketersediaan sarana dan Prasarana proses belajar-mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N1 Kandeman sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti komputer, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium/bengkel,

ruang pertemuan/sidang, ruang gambar dan mushola. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 1 Kandeman termasuk dalam kategori baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Bpk, Imron Fathoni S.Pd yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang terjalin dengan penulis juga cukup baik.

3. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman

Pembelajaran di SMK N 1 Kandeman ini sudah sangat baik, praktikan sudah mengikuti pembelajaran model yang diperagakan oleh guru pamong. Sehingga praktikan bisa mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik.

Pembelajaran di dalam kelas bersifat serius tapi santai yang membuat suasana poses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Siswa mendapatkan pembelajaran secara maksimal karena siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih belum jelas.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan matakuliah dasar-dasar proses pembelajaran, dan microteaching.

5. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran. Mengoperasikan Sistem Pengajaran serta mendapat pengalaman tentang bagaimana kita menjadi guru yang profesional. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

6. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Kandeman dan UNNES

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar memberikan pelayanan terhadap siswa dengan melengkapi peralatan yang belum ada atau yang rusak sehingga praktek yang dilakukan oleh siswa bisa maksimal. Untuk dari pihak dosen pembimbing agar bisa memperhatikan mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Batang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Imron Fathony, St

NIP. 196908082003121006

Prastian Dwija Permana

NIM.5201408107

REFLEKSI DIRI

Nama : Haryanto Arif Kurniadi
NIM : 5301409067
Jurusan/Prodi : Teknik Elektro/PTE
Fakultas : Teknik

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) praktikan dilaksanakan di SMK N 1 Kandeman, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut, dengan berbagai ilmu dan informasi yang didapatkan serta kesan yang menarik sebagai bekal untuk menjadi seorang pengajar.

Praktik pengalaman lapangan lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 1 Kandeman, Kota Batang. SMK N 1 Kandeman merupakan salah satu sekolah negeri berakreditasi “A” yang cukup maju untuk ukuran sebuah SMK N 1 Kandeman di kota Batang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya bengkel otomotif, bengkel permesinan, lab. audio video, lab. komputer, lab. Bahasa, perpustakaan yang cukup lengkap. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori dan mata kuliah kependidikan yang selama ini telah diperoleh di bangku perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Selama melaksanakan PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah dan profil dari sekolah, akan tetapi

mahasiswa praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, diantaranya cara mengajar guru, metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, cara guru dalam menguasai kelas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata diklat yang ditekuni

Mata diklat yang menjadi tugas mengajar bagi praktikan adalah mata diklat Menerapkan dasar – dasar kelistrikan

c. Kekuatan

Pengenalan dasar – dasar kelistrikan merupakan salah satu mata diklat yang mempelajari tentang teknik dasar sebuah kelistrikan, materi pelajarannya meliputi tegangan dan tahanan listrik, menjelaskan sifat-sifat beban listrik yang bersifat resistif, kapasitif, dan induktif pada rangkaian DC, menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik, Menjelaskan konsep rangkaian listrik, Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah. Dengan mempelajari mata diklat ini, siswa dapat mengetahui dan terampil tentang dasar kelistrikan. Mata diklat tersebut merupakan mata diklat yang membutuhkan media pembelajaran, misalnya dengan adanya bahan nyata agar siswa dapat mengenal dasar dan prinsip dasar kelistrikan.

d. Kelemahan

Kelemahan mata diklat ini adalah kurangnya peralatan untuk praktikum. Banyak alat yang kurang terawat dikarenakan para siswa yang tidak bisa menjaga dengan baik alat tersebut. Hal ini dikarenakan kurang seriusnya para siswa dalam praktikum.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Kandeman sudah dapat menunjang proses pembelajaran mata diklat merakit dan mengurai komponen listrik/elektronika pada peralatan rumah tangga. Hal ini ditandai dengan

tersedianya ruang bengkel yang cukup memadai sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran pengukuran besaran listrik dan dasar - dasar listrik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata diklat teknik audio video pada penerapan dasar - dasar kelistrikan di SMK N 1 Kandeman adalah Ibu Yumaroh, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dari sisi kualitas keilmuan beliau maupun dari cara mengajarnya. Beliau mempunyai banyak pengalaman tentang elektronika. Cara mengajar beliau sangat dinamis dan mampu membangkitkan antusiasme siswa. Beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan pakem saja melainkan dengan berbagai cara yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan pengalaman-pengalaman siswa serta memulai sebuah materi pelajaran dengan mengemukakan contoh-contoh kasus dan kejadian yang ada di lingkungan siswa. Selama pembelajaran sering kali banyak diselingi joke-joke ringan sehingga siswa asyik dan tidak bosan mengikuti pelajaran sampai akhir. Pembelajaran dilakukan secara intensif dengan membagi kelas menjadi dua kelompok praktek, sehingga diharapkan tingkat keberhasilan siswa juga lebih baik. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kandeman cukup baik, yaitu dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siwa melaksanakan praktik serta presensi siwa. Walaupun demikian tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih banyak kekurangan. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan dapat teratasi. Yang sangat dibutuhkan oleh praktikan adalah memperbanyak latihan. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar dan pendidik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Kandeman dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat mengerjakan tugas. Hal ini dapat mengganggu adanya proses belajar mengajar (PBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan. Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Yumaroh, S.Pd
NIP 19770410 2008012024

Haryanto A.K
NIM 5301409067

REFLEKSI DIRI

Arif Saifudin (5201409115) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 1 KANDEMAN. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Kandeman, dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 bertujuan supaya mahasiswa bisa belajar secara langsung dengan mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung. Kegiatan PPL 1 ini dapat memberi manfaat kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

F. Kekuatan dan kelemahan Mata Diklat Teknik Kendaran Ringan

1. Kekuatan Mata Diklat Teknik kendaran Ringan

Teknik Kendaran Ringan sebagai dasar ilmu dan penerapan teknologi otomotif merupakan ilmu yang menjadi landasan yang penting dalam mempelajari ilmu otomotif serta kendaraan. Tanpa penguasaan mata diklat tersebut, kompetensi tentang mekanik otomotif akan sulit bisa dikuasai dengan sempurna. Teknologi otomotif yang setiap saat berkembang akan membutuhkan dasar yang kuat untuk mempelajarinya.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Para siswa SMK pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari Teknik Kendaran Ringan, karena dianggap sulit dan sukar dipahami lewat teoritis semata akan tetapi harus juga melalui praktikum terstruktur agar siswa mampu memahami kompetensi yang diajarkan. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan mata pelajaran

tertentu, seperti matematika teknik, fisika dll. Serta pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu kebanyakan siswa sangat antusias dan berminat untuk mempelajari Teknik Mekanik Otomotif lebih dalam, akan tetapi malas untuk mempelajari ilmu teoritisnya yang sangat luas.

G. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Masing – masing jurusan memiliki gedung sendiri yang telah dilengkapi dengan laboratorium cukup memadai, meliputi peralatan praktikum dan kelengkapannya, selain itu pihak sekolah juga telah memiliki LCD sebagai penunjang belajar siswa.

H. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik dan perlu untuk ditiru, beliau tidak segan – segan untuk membantu dan bimbingan kepada penulis. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

I. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Kandeman.

J. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan

serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata diklat Teknik Kendaraan ringan , khususnya pada kompetensi Kelistrikan dan Alat ukur.

Banyak hal yang harus praktikan persiapkan sebelum terjun ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran dengan nyaman. Praktikan juga harus dapat mengerti psikologi siswa agar dapat menguasai kelas dengan baik. Proses perkembangan mental dan karakter semakin diasah dan digembleng agar sesuai dengan tujua PPL yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

Kemudian penulis juga memperoleh banyak masukan terkait dengan penanganan belajar siswa yang bermasalah. Banyak solusi yang bisa diterapkan dalam penanganan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Penanganan masalah tersebut di koordinir dibawah pengawasan BP/BK dan peran serta wali kelas dan orang tua wali murid.

Mengetahui
Guru Pamong

Batang, 9 Agustus 2012
Praktikan

Suyanta, S.Pd
NIP. 19660920 200502 1 001

Arif Saifudin
NIM. 5201409115

REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Rizqi Mubarak
NIM : 2601409026
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan refleksi diri ini dengan baik tanpa terkendala suatu apapun. Refleksi diri ini ditulis untuk melengkapi data yang dilampirkan dalam laporan PPL 1 setelah melakukan observasi yang dilaksanakan di sekolah praktikan yaitu di SMK Negeri 1 Kandeman pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 tahun 2010 bahwa Praktek Pengalaman Lapangan, atau selanjutnya disebut PPL, (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL2 dengan jumlah 4 SKS. PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang dipandang sebagai kegiatan pelatihan untuk meneraokan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman dalm proses belajar mengajar dalam situasi yang nyata di sekolah praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Pelaksanaan kegiatan KBM di SMK Negeri 1 Kandeman hampir sama dengan sekolah kejuruan pada umumnya, proses Belajar-Mengajar terjadi di pagi hari hingga siang hari sedangkan sore harinya dilaksanakan praktek di bengkel-bengkel pada hari tertentu ataupun adapula kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya membantu dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari bidang yang ditekuninya.

Bagi siswa SMK Negeri 1 Kandeman, mata pelajaran Bahasa Jawa dianggap pelajaran yang sulit dan kurang menarik, bahkan dapat dibilang

membosankan. Mereka lebih sering menyepelkan bahkan tidak terlalu mementingkan pelajaran Bahasa Jawa. Padahal apabila diperhatikan sebenarnya bahasa Jawa merupakan bagian yang tidak lepas dari kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga pada dasarnya mereka sudah memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari bahasa Jawa.

Menanggapi permasalahan tersebut diperlukan kreatifitas pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Jawa agar lebih bisa menarik siswa. Serta diperlukan penanaman pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mempelajari bahasa Jawa sebagai identitas diri bangsa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Terkait dengan tersedianya sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman dapat dikatakan cukup memadai. Selayaknya sekolah yang notabene telah lulus penilaian ISO, SMK Negeri 1 Kandeman menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang cukup baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik siswa, guru, maupun masyarakat sekolah. Fasilitas yang disediakan tidak hanya berupa sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga menunjang kemampuan lain yang dimiliki siswa.

Fasilitas yang menunjang pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman antara lain : ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang komite, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Gedung praktek program Teknik Audio Video, Gedung Praktek program Teknik Mesin Otomotif, Gedung Praktek program Teknik Permesinan, mushola, tempat parkir, gedung aula, ruang UKS, ruang koperasi, kamar mandi, kantin, ruang OSIS, ruang alat olahraga, kantin, kamar mandi, dan gudang.

Selain itu, SMK Negeri 1 Kandeman juga berusaha untuk menambah jumlah gedung. Terdapat dua bangunan yang saat ini masih dalam pengerjaan. Kedua bangunan tersebut akan difungsikan menjadi ruang kelas yang berjumlah tigaruang, dan sebuah gedung olahraga indoor.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk praktikan mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Negeri 1 Kandeman adalah Pak Partono Hasto, S.Pd. Beliau mengajar di beberapa kelas yaitu kelas X TKR1, X TKR2, X TKR3, X TSM, XI TKR1, XI TKR2, XI TKR3, XI TP1, XI TP2, XI TAV1, XI TAV2, XI TSM dan semua kelas XII. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang *friendly* dan *low profile*. Beliau adalah figure yang bisa menjadi panutan praktikan. Beliau memosisikan praktikan bukan sebagai mahasiswa yang magang mengajar, tetapi seorang guru junior yang siap untuk mengajar setiap waktu dibutuhkan. Selain itu, proses transfer ilmu antara guru pamong dengan praktikan juga berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengkondisikan dan mengelola kelas. Sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya.

Hubungan mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing terjalin baik dan mampu berkoordinasi terkait dengan PPL. Dosen pembimbing belum berperan aktif memantau mahasiswa praktikan dikarenakan dalam PPL I ini hanya melaksanakan observasi dan orientasi sekolah

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman

Kurikulum yang dipakai SMK N 1 Kandeman adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran siswa. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman sebagai sekolah latihan PPL cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. Namun tetap perlu ada proses peningkatan dalam pembelajaran melalui variasi model pembelajaran dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik sehingga akan membuat siswa merasa asyik dalam belajar dan pemahamannya akan lebih lama tertanam dalam pikiran

(ingatan). Semua kelas di SMK Negeri 1 Kandeman sudah menerapkan sistem pembelajaran ini.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswa program studi kependidikan yang mana jika lulus kelak adalah berprofesi sebagai seorang guru. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku perkuliahan, dan kini saatnya praktikan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang di dapat ke dalam praktek yang sesungguhnya melalui PPL ini.

Sebagai praktikan, saya berusaha untuk beradaptasi dengan warga sekolah SMK Negeri 1 Kandeman. Butuh waktu yang lebih lama untuk belajar menjadi seorang guru yang profesional, oleh sebab itu saya memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Semoga saya dapat menjadi praktikan di SMK Negeri 1 Kandeman yang baik dan menjalankan tugas dalam rangka membawa perubahan di dalam dunia pendidikan

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui kurikulum SMK Negeri 1 Kandeman, masalah kesiswaan, kondisi guru dan fisik SMK Negeri 1 Kandeman. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar siswa serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika sehingga siswa tertarik dan tidak bosan

G. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 1 Kandeman dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran matematika untuk menunjang tingkat pemahaman siswa. Hal itu dikarenakan cara berpikir siswa masih konkret. Praktikan berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang

terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Terimakasih

Batang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Partono Hastho, S.Pd
NIP

Adi Rizqi Mubarak
NIM 2601409026

REFLEKSI DIRI

Nama : **Imam Rudy Pradana**
NIM : **5301408005**
Jurusan/Prodi : **Teknik Elektro/ Pendidikan Teknik Elektro**
Fakultas : **Teknik**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL2 dengan jumlah 4 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Dari observasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesan terhadap SMK Negeri 1 Kandeman Kab. Batang

Pada waktu pertama kali tiba di SMK Negeri 1 Kandeman Kab. Batang, saya selaku praktikan disambut dengan baik dan ramah oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Negeri 1 Kandeman Kab. Batang. Kemudian dalam proses observasi, seluruh warga sekolah senantiasa membantu dan memberikan semua yang saya butuhkan dalam pelaksanaan observasi ini .

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Walaupun SMK Negeri Kandeman baru (7) tujuh tahun berdiri tetapi sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Kandeman Kab. Batang cukup memadai, pada saat ini sedang dilaksanakan pengembangan gedung sekolah.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran kelas 12 TAV 1 dan 12 TAV 2 jurusan Teknik Audio Video, SMK Negeri 1 Kandeman mengacu pada KTSP 2009 untuk

semua kelas, mulai dari kelas 10, 11 dan 12. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Quantum Learning*.

4. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai mahasiswa praktikan adalah bapak Roni Widiyanto, S.Pd yang mengampu kelas 12 TAV 1 , dan 12 TAV 2 yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Elektronika Audio Video.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong,

Mengetahui

Batang, 9 Agustus 2012

Praktikan,

Roni Wijayanto, S.Pd.
NIP. 197709142009032009

Imam Rudy Pradana
NIM.5301408005

REFLEKSI DIRI

Nasrul Umam (5201409117) 2012. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK NEGERI 1 KANDEMAN BATANG. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 1 Kandeman Batang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran CNC (Computer Numerically Controlled) di SMK Negeri 1 Kandeman Batang mengacu pada ISO 9001:2000. Sehingga memiliki kualitas yang sudah baik. Disini guru menyusun *Job Sheet* bagi siswanya, sebagai bahan ajar praktik dan latihan soal. Selain itu juga ada mata pelajaran K3TP yang memberikan pemahaman kepada siswa, bagaimana prosedur kerja yang baik dan memprioritaskan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja teknik permesinan. Kelemahan dari dua mata pelajaran ini yaitu belum adanya standar kompetensi dari pusat, sehingga guru harus membuat sendiri sekreatif mungkin. Dan tidak berfungsinya mesin CNC yang terdapat pada lab permesinan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMK Negeri 1 Kandeman Batang menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat dari fasilitas ruangan-ruangan yang dimiliki, seperti ruang laboratorium yang terdiri dari lab Komputer, lab IPA, dll. Selain itu SMK Negeri 1 Kandeman Batang

mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran atau pun majalah-majalah yang relevan dengan bidang jurusan masing-masing siswa. Untuk jurusan animasi sendiri mempunyai lab sendiri, dengan komputer yang cukup memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung, para praktikan juga sering berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus dan RPP. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada para praktikan, sehingga ketika para praktikan membuat kesalahan mereka segera memperbaikinya.

Sedangkan untuk doosen pembimbing, beliau memberikan masukan dan bimbingan, kepada para praktikan saat PPL 1 berlangsung.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman Batang cukup baik, ini dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru jika ada materi yang belum mereka pahami. Berbagai prestasi juga mereka peroleh dalam berbagai macam bidang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Syarat praktikan dalam mengikuti PPL yaitu telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2. Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya, dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Manfaat praktikan dalam melaksanakan PPL 1 adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang sistem administrasi guru, lingkungan sekolah, dll.

Praktikan juga mengetahui bagaimana pada guru pamong dalam mengajar dengan menggunakan metode tertentu dengan melihat karakteristik siswanya. Kegiatan PPL 1 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK Negeri 1 Kandeman Batang perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes sering memantau perkembangan para praktiknya.

Demikian Uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 1 Kandeman Batang.

Batang, 09 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Imron Fathony, S.T

NIP. 196908082003121006

Nasrul Umam

NIM. 5201409117

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 1

Nama : Galih Prasetyo
NIM : 5301409118
Jurusan/Prodi : Teknik Mesin/ Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya akan lebih tercapai.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sekolah tempat praktik dan tahap kedua, yakni penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan.

Pelaksanaan PPL 1 dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 di SMK Negeri 1 Kandeman, PPL 1 bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberi manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini. Selama melaksanakan

PPL 1, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain mengenai :

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada mata pelajaran CNC (Computer Numerically Controlled) di SMK Negeri 1 Kandeman Batang mengacu pada ISO 9001:2000. Sehingga memiliki kualitas yang sudah baik. Disini guru menyusun *Job Sheet* bagi siswanya, sebagai bahan ajar praktik dan latihan soal. Selain itu juga ada mata pelajaran K3TP yang memberikan pemahaman kepada siswa, bagaimana prosedur kerja yang baik dan memprioritaskan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja teknik permesinan. Kelemahan dari dua mata pelajaran ini yaitu belum adanya standar kompetensi dari pusat, sehingga guru harus membuat sendiri sekreatif mungkin. Dan tidak berfungsinya mesin CNC yang terdapat pada lab permesinan sehingga untuk mata pelajaran CNC tidak bisa diajarkan secara maksimal.

2. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung, para praktikan juga sering berkonsultasi dengan guru pamong mengenai masalah Silabus dan RPP. Guru pamong juga sering memberikan materi, masukan kepada para praktikan, sehingga ketika para praktikan membuat kesalahan mereka segera memperbaikinya.

Sedangkan untuk doosen pembimbing, beliau memberikan masukan dan bimbingan, kepada para praktikan saat PPL 1 berlangsung.

3. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman

Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Negeri 1 Kandeman sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Selain itu dengan adanya perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sehingga akan mempermudah Praktikan dalam mengajar di

dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Kandeman tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi. Karena keadaan dari siswa yang beragam, akan tetapi dalam kegiatan belajar mengajar sudah berjalan dengan kondusif dan lancar.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMK Negeri 1 Kandeman Batang menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat dari fasilitas ruangan-ruangan yang dimiliki, seperti ruang laboratorium yang terdiri dari lab Komputer, lab IPA, dll. Selain itu SMK Negeri 1 Kandeman Batang mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran atau pun majalah-majalah yang relevan dengan bidang jurusan masing-masing siswa. Untuk jurusan animasi sendiri mempunyai lab sendiri, dengan komputer yang cukup memadai.

5. Kemampuan praktikan

Praktikan dalam mengikuti PPL yaitu telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2. Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya, dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I

Manfaat pratikan dalam melaksanakan PPL 1 adalah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang sistem administrasi guru, lingkungan sekolah, dll. Praktikan juga mengetahui bagaimana pada guru pamong dalam mengajar dengan

menggunakan metode tertentu dengan melihat karakteristik siswanya. Kegiatan PPL 1 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPL 2.

7. **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran praktikan untuk SMK Negeri 1 Kandeman Batang perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes sering memantau perkembangan para praktikannya.

Demikian Uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK Negeri 1 Kandeman.

Batang, 09 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Imron Fathony, S.T

NIP. 196908082003121006

Galih Prasetyo

NIM. 5201409118

REFLEKSI DIRI

Nama : Novrandana Cahyo Nugroho
Nim : 5301409074
Jurusan/Prodi : Teknil Elektro / Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Assalamualaikumwarohmatullahiwabarokattu. Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunianya-Nya sehingga praktek dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalan Lapangan (PPL 1) dengan lancar serta penulis dapat menyelesaikan penulisan refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Pelaksanaan Praktek Pengalan Lapangan (PPL 1) ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

Dalam kesempatan ini, penulis paparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan yaitu di SMK N 1 Kandeman yang berada di kota batang pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 untuk melakukan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah serta profil sekolah. sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu bengkel otomotif, bengkel permesinan, lab.audio vidio, lab. komputer, lab. bahasa, serta perpustakaan yang cukup lengkap.

Hasil dari pelaksanaan Praktek Pengalan Lapangan (PPL 1) yang dilakukan praktikan yakni ketersediaan sarana dan prasarana praktek belajar mengajar disekolah latihan Secara umum sarana dan prasarana praktek di SMK N 1 Kandeman sudah cukup baik, antara laboratorium praktek, ketersediaan peralatan dan media praktikum yang memadai sehingga bias menujung pelaksanaan praktek.

Kualitas Guru pmaong dan Dosen pembimbing dalam kegiatan PPL di SMK N 1 Kandeman yakni praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Munifah,S.Pd. selaku guru pamong, dengan kesabarannya beliau mengarahkan kami agar sabar dalam menghadapi siswa, mengajari kami bagaimana cara mendekati diri kepada siswa agar terjalin komunikasi yang baik. Beliau sangat membantu dan membimbing serta memotivasi praktikan. Kualitas dan

pengalamannya yang baik tampak manakala beliau memotivasi praktikan dalam melaksanakan PPL I ini, guru pamong juga sangat antusias membagikan pengalamannya kepada kami sehingga praktikan terinspirasi dan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam melakukan transformasi ilmu. Guru pamong juga sering mengajak kami diskusi masalah belajar dan cara mengatasinya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Dra. Henry Ananta. M. Pd. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan bahasa Jawa. Selama melaksanakan PPL praktikan mendapat banyak pelajaran, nasehat, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Kandeman dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMKN 1 Kandeman telah berjalan dengan lancar dan efektif selain itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik serta tidak lepas dari metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa dan karakter siswa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan menyenangkan.

Kemampuan Diri Praktikan yakni meskipun telah mendapat bekal cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Setelah melakukan PPL 1 praktikan memperoleh banyak informasi dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan diri praktikan sehingga lebih termotivasi bagi proses pembelajaran siswa. Praktikan juga memperoleh pengetahuan tentang peran dan tugas yang ada di sekolah serta cara bersosialisasi yang baik dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jawa yang menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik serta menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang

baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar - benar terjun dalam dunia kerja.

Saran Pengembangan bagi SMK N 1 Kandeman Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMKN 1 Kandeman sudah mengalami banyak peningkatan, baik dalam proses belajar mengajar maupun sarana dan prasarana prakten banyak dapat untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMKN 1 Kandeman yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMKN 1 Kandeman.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang yakni Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal serta untuk para mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebaiknya dalam melakukan kegiatan PPL untuk bias lebih baik dan bisa menjadi panutan bagi peserta didik

Sekian refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan bagi semua pihak, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong Teknik Audio Vidio

Batang, 09 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Munifah, S.Pd
NIP. 19790402 200502 2 003

Novrandana Cahyo Nugroho
NIM. 5301409074

REFLEKSI DIRI

Nama : **Tri Afandi**
NIM : **5301409102**
Prodi : **Pend.Teknik Elektro**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL 1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL 2 dengan jumlah 4 SKS yang dilaksanakan di SMK N 1 KANDEMAN kabupaten Batang. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, agar mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Kersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK Negeri 1 Kandeman. cukup memadai. Ini terbukti dalam pelaksanaan PBM di SMK Negeri 1 Kandeman ini kurang mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar. Sesuai fungsinya seperti laboratorium multimediadigunakan untuk praktek perakitan komputer.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong, Munifah S.pd. adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK Negeri 1 Kandeman ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

3. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kandeman

Untuk kualitas pembelajaran baik ketika pada saat pembelajaran di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

4. Kemampuan diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar bagaimana merakit dan membongkar PC. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 3 ranah (afektif, psikomotor, kognitif) masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjaskes, dan menjadikan siswa gemar berolahraga. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

6. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (SMK Negeri 1 Kandeman)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Negeri 1 Kandeman.

Batang, 09 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Munifah S.pd

NIP. 19790402 200502 2 003

Tri Afandi

NIM. 530140102

STRUKTUR KEPENGURUSAN PPL SMK NEGERI 1 KANDEMAN 2012

KOORDINATOR : WAWAN FATHURROHMAN

WAKIL KOORDINATOR : FASTABIQ HIDAYATULAH

SEKRETARIS : ORCHIDA SEPTITYA TRISSATITI

BENDAHARA : ANHARUM MUSHOFFA

BENDAHARA II : GALIH PRASETYO

ANGGOTA :

1. FAJAR ARIFIYANTO
2. ITHAFUR RAHMAN
3. ADI RIZQI MUBARAK
4. PRASTIANDWIJA PERMANA
5. EKO SURYANTO
6. ARIF SAIFUDIN
7. NASRUL UMAM
8. IMAM RUDY PRADANA
9. HARYANTO ARIF KURNIADI
10. NOV RANDANA CAHYO NUGROHO
11. TRI AFANDI

UNSUR SEKOLAH
SMK N 1 KANDEMAN BATANG

Kepala Sekolah	: Drs. Sulistio, M.Si
Kepala Tata Usaha	: Pudjiono, S.H
Koord. Guru Pamong	: Sunaryo, S.Pd
Guru Pamong 1	: Cicik Suraningsih, S.Pd (Bahasa Indonesia)
Guru Pamong 2	: Partono Hasto, S.Pd (Bahasa Jawa)
Guru Pamong 3	: Setiyanto, S.Pd (Teknik Kendaraan Ringan)
Guru Pamong 4	: Suyanto, S.Pd, M.Si (Teknik Kendaraan Ringan)
Guru Pamong 5	: Imron fathony, S.T (Teknik Permesinan)
Guru Pamong 6	: Yumaroh, S.Pd (Teknik Audio Video)
Guru Pamong 7	: Munifah, S.Pd (Teknik Audio Video)
Guru Pamong 8	: Roni Wijayanto, S.Pd (Teknik Audio Video)

No.	Guru Pamong	Mahasiswa	Jurusan
1.	Cicik Suraningsih, S.Pd	1. Orchida septitya trissatiti 2. Fajar arifiyanto	Bahasa Indonesia
2.	Partono Hasto, S.Pd	1. Ithafur rahman 2. Adi rizqi mubarak	Bahasa Jawa
3.	Setiyanto, S.Pd	1. Wawan fathurrohman 2. Eko suryanto	Teknik Kendaraan Ringan
4.	Suyanto, S.Pd, M.Si	1. Arif saifudin	Teknik Kendaraan Ringan

5.	Imron fathony, S.T	1. Prastian dwija permana 2. Nasrul umam 3. Galih prasetyo	Teknik Permesinan
6.	Yumaroh, S.Pd	1. Fastabiq hidayatulah 2. Haryanto arif kurniadi	Teknik Audio Video
7.	Munifah, S.Pd	1. Novrandana Cahyo Nugroho 2. Tri Afandi	Teknik Audio Video
8.	Roni Wijayanto, S.Pd	1. Imam Rudy Pradana 2. Anharum Mushoffa	Teknik Audio Video

JADWAL PIKET
MAHASISWA PPL SMK N 1 KANDEMAN 2012

Senin	Selasa	Rabu
Anharum Mushoffa Imam Rudy Pradana	Fajar Arifiyanto Orchida Septitya T. Prastian Dwija Permana	Fastabiq Hidayatulah Haryanto Arif K. Galih Prasetyo
Kamis	Jum'at	Sabtu
Ithafur Rahman Adi Rizqi Mubarak Nasrul Umam	Wawan Fathurrohman Eko Suryanto	Novrandana Cahyo N. Tri Afandi Arif Saifudin

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SMK NEGERI 1 KANDEMAN KAB. BATANG**

Bulan : Agustus

Program/tahun :/2012
Sekolah latihan : SMK NEGERI 1 KANDEMAN

No	Nama	NIM	Prodi	Tanggal												Ket.	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	17		
1.	Orchida Septitya T.	2101408076	PBSI	√	√	√	√	M I N G G U	S	√	A	√	√	√	√		
2.	Fajar Arifiyanto	2101409076	PBSI	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	A	
3.	Ithafur Rahman	2102408022	PBSJ	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Adi Rizqi Mubarak	2601409026	PBSJ	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Prastian Dwija P.	5201408107	PTM	√	√	√	√		A	√	√	√	√	√	√	A	
6.	Wawan Fathurrohman	5201409029	PTM	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
7.	Eko Suryanto	5201409112	PTM	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
8.	Arif Saifudin	5201409115	PTM	√	√	√	A		√	√	√	√	A	√	√	√	
9.	Nasrul Umam	5201409117	PTM	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Galih Prasetyo	5201409118	PTM	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	A	
11.	Imam Rudy Pradana	5301408005	PTE	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Fastabiq Hidayatulah	5301408022	PTE	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
13.	Anharum Mushoffa	5301409023	PTE	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	A	
14.	Haryanto Arif K.	5301409067	PTE	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	
15.	Novrandana Cahyo N.	5301409074	PTE	√	√	√	√		√	A	√	√	√	√	√	√	
16.	Tri Afandi	5301409102	PTE	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	

Batang, Agustus 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kandeman,

Koord. PPL 2012

Drs. Sulistio
NIP 19600628 198503 1 007

Wawan Fathurrohman
NIM.5201409029



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 KANDEMAN

Alamat : Jl. Raya Kandeman KM 4 Telp. (0285) 392274 Batang 51261

TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 1 KANDEMAN

A. PENDAHULUAN

1. Masa belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan masa yang paling baik untuk membina dan mengembangkan kemampuan fisik, akademik, dan akhlak siswa agar menjadi manusia yang baik, berguna bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pelajar SMK adalah warga negara yang terdidik, sehingga mereka harus tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik, tertib, dan pantas dicontoh.
3. Untuk menghantarkan para siswa menjadi manusia seperti tersebut pada nomor 1 dan 2 di atas, diperlukan Tata Tertib Siswa yang dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam kehidupannya di sekolah dan di luar sekolah.

B. TATA TERTIB SISWA

I. Tertib Mengikuti Kegiatan Sekolah

Siswa wajib mengikuti kegiatan sekolah yang ditentukan dan diselenggarakan oleh sekolah antara lain:

1. Upacara bendera yang diselenggarakan/diikuti oleh sekolah baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
2. Senam Kesegaran Jasmani (SKJ) pada hari-hari tertentu yang ditentukan oleh sekolah.
3. Kebersihan kelas, kebersihan sekolah, dan atau lingkungan sekolah pada hari-hari tertentu yang ditentukan oleh sekolah.

II. Tertib Belajar

1. Tertib Mengikuti Pelajaran

- a. Pada hari sekolah siswa harus sudah berada di sekolah sebelum jam pertama dimulai. Jam pertama dimulai pukul 07.00 WIB.
- b. Sebelum pelajaran dimulai, siswa harus sudah di dalam ruang kelas/bengkel/laboratorium/pusat sumber belajar, dan:
 - 1) Menyiapkan semua alat pelajaran yang diperlukan,
 - 2) Berniat dalam hati untuk mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh,
 - 3) Berdoa sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran selesai.
- c. Siswa yang datang terlambat, wajib lapor kepada guru piket/petugas yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah, untuk:
 - 1) Mengisi buku/kartu ketertiban,
 - 2) Memperoleh surat ijin untuk mengikuti pelajaran.

2. Bila Guru Berhalangan Hadir dalam Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

- a. Ketua kelas memberitahukan kepada guru piket/petugas untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan yang harus dilaksanakan.
- b. Setiap siswa wajib menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan dengan sebaik-baiknya.
- c. Siswa memanfaatkan waktu untuk belajar mandiri di kelas atau dengan ijin guru piket/petugas membaca di ruang perpustakaan, tidak berada di ruang kelas atau di luar ruang perpustakaan.
- d. Ketua kelas melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada guru piket/petugas.

3. Tertib Waktu Istirahat

Pada waktu istirahat siswa tidak diperkenankan keluar dari lingkungan sekolah kecuali dengan ijin guru piket/petugas.

4. Tertib Meninggalkan Pelajaran/Sekolah

Bila karena suatu hal yang penting siswa harus meninggalkan pelajaran/sekolah, maka:

- a. Siswa harus melapor kepada guru piket/petugas, untuk:
 - 1) Mengisi buku/kartu ketertiban,
 - 2) Memperoleh surat ijin meninggalkan pelajaran/sekolah.
- b. Siswa meminta ijin kepada guru yang bersangkutan dengan menyerahkan surat ijin meninggalkan pelajaran/sekolah.
- c. Setelah kegiatan di luar pelajaran/sekolah selesai dan akan mengikuti pelajaran/kegiatan sekolah lagi, siswa harus lapor kepada guru piket/petugas.

5. Tidak Masuk Sekolah

- a. Bila siswa tidak masuk sekolah karena keperluan penting atau sakit, orang tua/wali siswa yang bersangkutan harus menyampaikan surat permohonan ijin kepada Kepala Sekolah/Wali Kelas.
- b. Ijin tidak masuk sekolah karena keperluan penting paling banyak dua hari berturut-turut, selebihnya dinyatakan sebagai tidak masuk sekolah karena alpa/tanpa keterangan.
- c. Ijin tidak masuk sekolah karena sakit paling lama tiga hari. Apabila siswa yang bersangkutan sakit lebih dari 3 (tiga) hari, maka surat permohonan ijin harus dilampiri surat keterangan dokter.
- d. Ketidakhadiran tanpa keterangan dalam satu tahun pelajaran (dua semester) maksimal 10%.

6. Tertib Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Ekstrakurikuler

- a. Siswa wajib menjadi anggota OSIS SMK Negeri 1 Kandeman.
- b. Siswa wajib mematuhi peraturan dan tata tertib sebagai anggota OSIS.
- c. Siswa kelas X wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan sungguh-sungguh.
- d. Siswa kelas XI wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR dengan sungguh-sungguh.

- e. Siswa kelas XII wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PKS pada semester 1.

III. Tertib Berpakaian dan Berpenampilan

1. Pakaian seragam OSIS

- a. Dipakai pada hari Senin dan Selasa
- b. Pada waktu mengikuti upacara, siswa memakai seragam OSIS, dasi OSIS, dan topi OSIS SMK Negeri 1 Kandeman.
- c. Pakaian seragam OSIS yang dimaksud adalah sesuai dengan Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 100/C/Kep/D/1991 tanggal 16 Februari 1991 tentang Seragam Sekolah. Seragam OSIS terdiri dari: baju putih dengan atribut sekolah, celana abu-abu dengan ikat pinggang hitam, dan berdasi abu-abu.

2. Pakaian Identitas SMK Negeri 1 Kandeman

- a. Dipakai pada hari Rabu dan Kamis.
- b. Pakaian identitas SMK Negeri 1 Kandeman adalah sesuai dengan yang ditentukan oleh SMK Negeri 1 Kandeman.

3. Pakaian Seragam Pramuka

- a. Dipakai pada hari Jumat dan Sabtu.
- b. Ketentuan seragam Pramuka adalah sebagai berikut:
 - Bagi Siswa Putra:
 - 1) Baju lengan pendek, dimasukkan dalam pinggang celana.
 - 2) Memakai ikat pinggang warna hitam.
 - Bagi Siswa Putri:
 - 1) Baju tidak dimasukkan dalam pinggang rok.
 - 2) Bagi yang berbusana muslim, kerudung warna cokelat muda.

4. Sepatu

- a. Siswa wajib memakai sepatu warna hitam kelam dan kaos kaki warna putih pada saat berpakaian seragam OSIS dan seragam Identitas.
- b. Siswa wajib memakai sepatu warna hitam kelam dan kaos kaki warna hitam pada saat berpakaian seragam Pramuka.

5. Pakaian Olahraga

- a. Pada waktu pelajaran/kegiatan olahraga siswa wajib berpakaian olahraga.
- b. Ketentuan mengenai pakaian olahraga diatur oleh guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang bersangkutan dengan persetujuan Kepala Sekolah.

6. Penampilan

- a. Model dan potongan rambut siswa putra: rapi, tidak gondrong, tidak gundul, tidak berkucir, tidak diwarnai kecuali dengan warna hitam.
- b. Model dan potongan rambut siswa putri: rapi, tidak terlalu pendek, tidak dikepang-kepang, tidak diwarnai kecuali dengan warna hitam.

- c. Siswa putra tidak memakai asesoris seperti: pewarna bibir/wajah, bedak, gelang, anting-anting/tindik, kalung, rantai, atau asesoris lain yang dapat menimbulkan kesan kurang etis bagi pelajar yang baik.
- d. Siswa putri tidak memakai pewarna bibir/wajah/alis dan perhiasan yang berlebihan kecuali anting-anting atau tindik sederhana.

IV. Tertib Pergaulan dan Pemeliharaan Lingkungan

1. Siswa wajib berperilaku sopan kepada diri sendiri, sesama teman, para guru, Kepala Sekolah, dan staf tata usaha.
2. Siswa wajib membiasakan bertutur kata yang baik dan santun serta berperilaku terpuji/tidak tercela.
3. Siswa wajib menjaga dan memelihara kebersihan, kerapian, dan keindahan diri sendiri, ruang kelas dan peralatannya, halaman, dan lingkungan sekolah.

C. LARANGAN

Siswa dilarang:

1. Membawa dan mengonsumsi rokok/narkoba/minuman keras.
2. Membawa dan menggunakan senjata untuk keperluan yang bersifat negatif/merusak/merugikan siapapun.
3. Berkelahi dengan siapapun baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
4. Membawa handphone tanpa seijin dari tim Satuan Tugas Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan (STP2K).
5. Merusak/mengambil tanpa ijin/mencuri alat dan barang milik siapapun di sekolah.
6. Membuat coretan-coretan yang tidak pada tempatnya terhadap gedung dan peralatan sekolah.
7. Membawa gambar/buku bacaan/kaset/VCD/DVD/perangkat yang bernuansa porno.
8. Menikah/hamil/mempunyai anak sebelum dan selama mengikuti pendidikan dan pelatihan di SMK Negeri 1 Kandeman.
9. Melompati pagar sekolah.
10. Berperilaku yang dapat mencemarkan nama baik diri sendiri, keluarga, dan sekolah.

D. SANKSI

Pelanggaran Tata Tertib Siswa dikenakan sanksi sebagai berikut:

Peringatan lisan.

Peringatan tertulis I (pertama) dengan sanksi-sanksi tertentu.

Peringatan tertulis II (kedua) dengan sanksi-sanksi tertentu.

Dikeluarkan dari SMK Negeri 1 Kandeman setelah mengadakan koordinasi dengan orang tua/wali siswa.

Sanksi bagi siswa yang merusak/menghilangkan sarana/prasarana sekolah adalah mengganti sarana/prasarana tersebut hingga menjadi seperti semula.

Sanksi bagi siswa yang berkelahi/menikah/hamil/mempunyai anak dan telah diputuskan kebenarannya oleh pihak yang berwenang adalah diserahkan kembali kepada orang tua/wali siswa.

Sanksi bagi siswa yang mencuri/menyalah gunakan senjata, mengkonsumsi / mengedarkan narkoba adalah diserahkan kepada pihak yang berwajib (kepolisian) untuk diproses lebih lanjut.

E. PENUTUP

Kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam tata tertib ini akan diadakan pembetulan di kemudian hari.

Peraturan Tata Tertib Siswa ini disampaikan kepada semua siswa untuk diketahui oleh orang tua/wali siswa. Setiap siswa dan orang tua/wali siswa wajib mengisi dan menandatangani surat pernyataan mematuhi tata tertib ini, kemudian menyerahkan kembali kepada sekolah.

Peraturan Tata Tertib Siswa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di: Kandeman

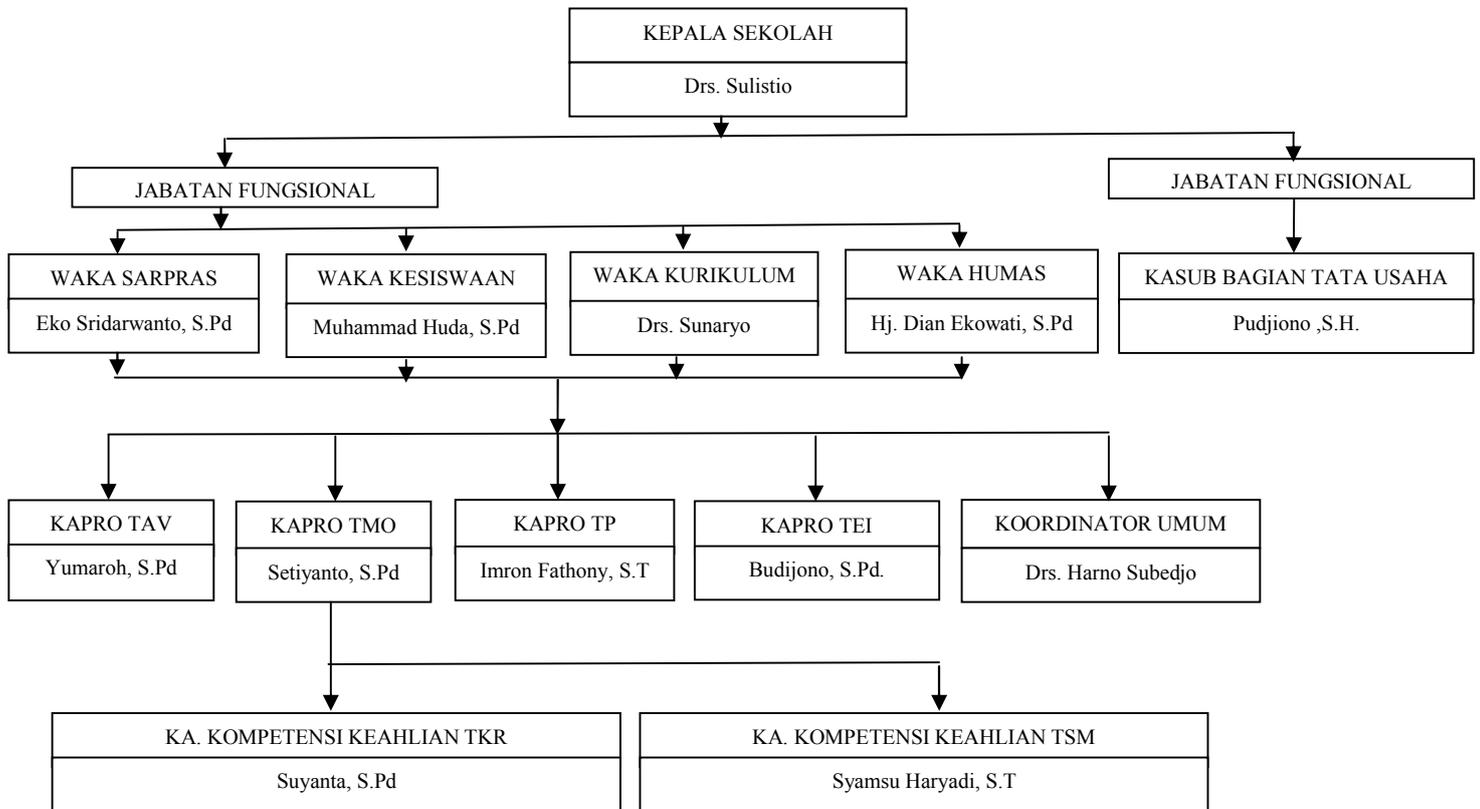
Pada tanggal : 2 Juli 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Sulistio

NIP 19600628 198503 1 007

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 KANDEMAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
(Keputusan Bupati Batang no.2 tahun 2002 tanggal 18 Maret 2002)





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 KANDEMAN

Alamat : Jl. Raya Kandeman KM 4 Telp. (0285) 392274 Batang 51261

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SMK NEGERI 1 KANDEMAN
MASA BAKTI TAHUN 2010 – 2013**

No	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Drs. Sulistio	Pembina	Kepala Sekolah
2	H. Slamet Wibowo	Ketua	Orang Tua Siswa
3	Sutrisno	Wakil Ketua	Tokoh Masyarakat
4	Ir. Abriyanto Edi Wibowo, Msi.	Sekretaris 1	Orang Tua Siswa
5	Pudjiono,S.H.	Sekretaris 2	Kepala Tata Usaha
6	Drs. H.M. Paryana	Bendahara 1	Tokoh Masyarakat
7	Hj. Dian Ekowati, S.Pd.	Bendahara 2	Guru SMK Negeri 1 Kandeman
8	Makhrus	Anggota	Orang Tua Siswa
9	Rozali, S.Pd.	Anggota	Tokoh Masyarakat
10	Alfiah	Anggota	Orang Tua Siswa

Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Pjg. Malam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

Pendidikan (PNS)

Tenaga	SD	SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	Jumlah
Guru	-	-	-	-	1	49	2	52
TU	-	-	5	-	-	1	-	6

Pendidikan (PTT/WB)

Tenaga	SD	SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	Jumlah
Guru	-	-	-	-	1	11	-	12
TU	2	1	8	-	1	1	-	13

Batang, 15 Januari 2010
Kepala SMK Negeri 1 Kandeman

Drs. Sulistio
NIP. 1960028 198503 1 007

SUSUNAN KEPENGURUSAN
OSIS SMK NEGERI 1 KANDEMAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Pembina : Nanung Sutan Aribowo, S.Psi

Ketua : Oka Satria Negara
Wakil Ketua : 1. Mohamad Bazar
2. Nur Efendi
Sekretaris : 1. Wasis Prasetyo
2. Susanti
Bendahara : 1. Sarmilawati
2. Ningrum Sulistiana

Seksi Bidang

1. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - a. Ginata Mika Ratna
 - b. Nurrohman

2. Pembinaan Budi Pekerti Luhur atau Akhlak Mulia
 - a. Ariyanti Pramudita
 - b. Dyan Sethya Nugroho

3. Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
 - a. Najmal Chayya
 - b. Nur Oktaviani

4. Pembinaan Prestasi Akademik dan Ilmiah
 - a. Nofi Herianto
 - b. Herin Tomico

5. Pembinaan Prestasi Olahraga Sesuai Bakat dan Minat
 - a. Tri Handoko Prasetyo
 - b. Feni Rasmala Dewi

6. Pembinaan Seni
 - a. Fahrul Amri
 - b. Deni Nopiyanto

7. Pembinaan Kualitas Kesehatan
 - a. Bayu Aji
 - b. Luthfi Nuryanto
 - c. Imanu Danar Herunandi

8. Pembinaan Budaya
 - a. Sobirin Gunawan
 - b. Edi Santoso

9. Pembinaan Sastra
 - a. Siti Jaroh
 - b. Mutiara Putri Asih

10. Pembinaan Tata Tertib Lalu Lintas dan Pengamanan Sekolah
 - a. Liya Kuzanah
 - b. Arie Cholif S.

	Pelaksanaan Upacara/ Senam														
3.	Membantu Mengatur LANTAS didepan Sekolah														

Kandeman, 7 Oktober 2012

Ketua OSIS

Sekretaris

Oka Satria Negara
NIS. 1629

Wasis Prasetyo
NIS. 1675

Mengetahui,
Pembina OSIS

Nanung Sutan Aribowo, S.Psi.
NIP. 198305252010011027

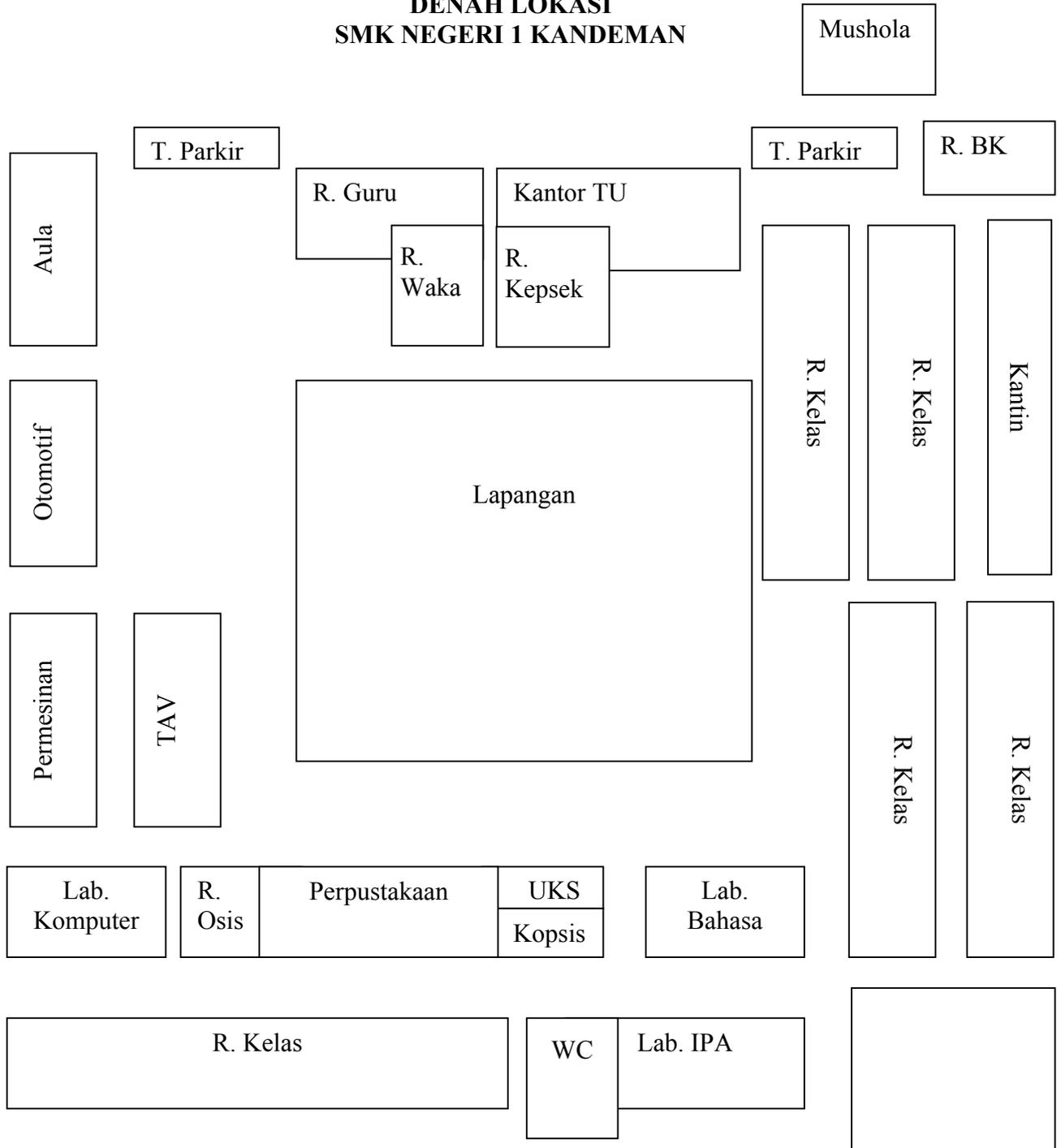
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DIRI :

1. Menjelaskan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan atau OSIS
 - a. Pramuka
Pembina : Ifa Trihandayani, S.Psi. & Eko Rachmadi, ST.
 - b. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)
Pembina : Fharizal, S.Pd.
 - c. Palang Merah Remaja dan Usaha Kesehatan Sekolah (PMR/UKS)
Pembina : Imron Fathony, ST. & Ety Setyaningtyas, SS.
 - d. Beladiri Pencak Silat
Pembina : Mochamad Tohari, S.Pd.
 - e. Beladiri Taekwondo
Pembina : Setiyanto, S.Pd.
 - f. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
Pembina : Drs. Yohannes Anggoro T., M.Eng.
 - g. Jurnalistik dan Majalah Dinding/Mading
Pembina :Elly Sucasih, SS.
 - h. Teater
Pembina :Muji Kuat, S.Pd.
 - i. Kesenian
Pembina :Sigit Purnomo, S.Pd.
 - j. Sepak Bola
Pembina : Yohannes Adi Priyanto, S.Pd.
 - k. Bulu Tangkis
Pembina :Sukarman, S.Pd.
 - l. Bola Voli
Pembina :Marndiyah, S.Pd.
 - m. Olah raga prestasi (atletik : lari, lompat jauh, loncat tinggi, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, dll
Pembina : Drs. Budi Setiyadi
 - n. Kerokhanian Islam/Rohis (Baca Tulis Al Qur'an, Kajian Islami, Peringatan Hari Besar Islam, dll)
Pembina : Sri Harning, S.PdI. &Penta Adhi Wijayanto, S.PdI.
 - o. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
Pembina : Nanung Sutan Aribowo, S.Psi.

2. Melakukan pendataan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa, dengan ketentuan :
 - a. Kelas X : - wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka selama dua semester dengan aktif.
 - wajib mengikuti satu ekstrakurikuler lain selain pramuka dengan aktif.
 - diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler sebanyak-banyaknya dengan memperhatikan kemampuan menyediakan waktu untuk belajar.
 - b. Kelas XI : - wajib mengikuti ekstrakurikuler PMR/UKS selama dua semester dengan aktif.
 - diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lain sebanyak-banyaknya dengan memperhatikan kemampuan menyediakan waktu untuk belajar.
 - c. Kelas XII : - wajib mengikuti ekstrakurikuler PKS selama satu semester dengan aktif.
 - diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler lain dengan memperhatikan ketersediaan waktu yang cukup untuk belajar mempersiapkan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Nasional(UASdanUN).

Informasi lebih detail mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat langsung ditanyakan ke Pembina EkstraKurikuler yang bersangkutan.

**DENAH LOKASI
SMK NEGERI 1 KANDEMAN**



Rincian kondisi fisik yang ada di SMK Negeri 1 Kandeman adalah sebagai berikut:

Nama	Kondisi	Jumlah
Mushola	Baik	1
Perpustakaan	Baik	1
Ruang BK	Baik	1
Ruang Gudang	Baik	1
Ruang Guru	Baik	1
Ruang Kelas	Baik	20
Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
Laboratorium bahasa	Baik	1
Laboratorium computer	Baik	1
Ruang Koperasi	Baik	1
Ruang TU	Baik	1
Ruang UKS	Baik	1
Ruang WC Guru	Baik	1
Ruang WC Siswa	Baik	3
Rumah Penjaga	Baik	1
Ruang Wakasek	Baik	1
Ruang Komite	Baik	1
Laboratorium IPA	Baik	1
Parkir	Baik	2
Ruang Kantin	Baik	7
Gedung Praktek program TAV	Baik	1
Gedung praktek program TP	Baik	1
Gedung praktek program TMO	Baik	1
Gedung Aula	Baik	1
Pos Keamanan	Baik	1
Gudang OR	Baik	1
Ruang OSIS	Baik	1

**DATA KEPALA SEKOLAH, GURU SMK NEGERI 1 KANDEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 KANDEMAN
 ALAMAT : JL. RAYA KANDEMAN KM 4 BATANG
 KECAMATAN : KANDEMAN
 KABUPATEN : BATANG
 NO. TELEPON : (0285) 392274

NO	NAMA / NIP	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	L/ P	AGAMA	KWN/ BLM	PANGKAT GOL. RUANG TMT	MASA KERJA SELURUH NYA	GURU BIDANG STUDI	LEMBAGA PENDIDIKAN, IJAZAH, JURUSAN DIPEROLEH TAHUN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Drs. Sulistio 19600628 198503 1 007	Batang, 28 Juni 1960	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a, 1-4- 1998	26 th 04 bl	Kewirausahaan	IKIP Negeri Bandung S.1/A.IV/Pend. Ek. Perus, 1984
2	Drs. Eko Basuki 19570414 198603 1 006	Pekalongan, 14 April 1957	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a, 1-10- 1999	25 th 04 bl	Tek Mek Otomotif	IKIP N Semarang, S.1/A.IV Pend. Teknik Mesin
3	Drs. Y. Anggoro T, M.Eng 19651124 199103 1 005	Klaten, 24 Nop 1965	L	Kristen	Kawin	Pembina IV/a, 1-1- 2002	23 th 01 bl	Matematika	MM - UGM Yogyakarta S2 Magister Teknik Mesin
4	Eko Sri Darwanto, S.Pd. 19590901 198301 1 001	Sukoharjo, 1 September 1959	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a, 21-10- 2003	23 th 06 bl	Matematika	IKIP N Semarang, S.1/A.IV Pend. Matematika, 1999
5	Soeharto, S.T. 19581227 199503 1 002	Batang, 27 Desember 1958	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a, 1-10- 2008	14 th04 bl	Teknik Mesin	Universitas Diponegoro, S.1 Teknik Perkapalan, 1998
6	Ismail, M.Pd. 19650609 199802 1 003	Batang, 9 Juni 1965	L	Islam	Kawin	Pembina IV/a, 1-4- 2009	13 th 05 bl	IPA	UT Jakarta, S.1 Pend. Biologi, 1993
7	Tri Hersuci, S.Pd. 19710310 200012 2 002	Batang, 10 Maret 1971	P	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10- 2008	10 th 07 bl	Kimia	IKIP Yogyakarta, S.1 Pend. Kimia, 1997
8	Joko Ragil Sriyanto, S.Pd. 19690129 200312 1 001	Kendal, 29 januari 1969	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10- 2009	10 th 02 bl	Fisika	IKIP N Semarang, S.1 Pend. Fisika, 1998
9	Dian Ekowati, S.Pd. 19730805 200312 2 006	Batang, 5 Agustus 1973	P	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10- 2009	08 th 01 bl	Matematika	IKIP PGRI Semarang, S.1 Pend. Matematika, 1997

10	Etty Setyaningtyas, S.S. 19690317 200312 2 002	Batang, 17 Maret 1969	P	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2009	07 th 11 bl	Bahasa Inggris	UT Jakarta, S.1 Bahasa dan Sastra Inggris, 2001
11	Ifa Trihandayani, S.Psi 19710208 200312 2 004	Batang, 8 Pebruari 1971	P	Islam	Belum	Penata III/c, 1-10-2009	07 th 07 bl	BP / BK	UT Jakarta, S.1 Psikologi, 2001
12	Budijono, S.Pd. 19710423 200312 1 003	Kendal, 23 April 1971	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-4-2009	11 th 01 bl	Teknik Elektro	IKIP N Semarang, S.1 Pend. Tek. Elektro, 1996
13	Setiyanto, S.Pd. 19790121 200312 1 004	Batang, 21 Januari 1979	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-4-2009	08 th 03 bl	Teknik Otomotif	UNNES, S.1 Pend. Teknik Mesin, 2003
14	Imron Fathony, S.T. 19690808 200312 1 006	Pekalongan, 8 Agustus 1969	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-4-2009	08 th 01 bl	Teknik Mesin	IST AKPRIND Yogyakarta, S.1 Teknik Mesin, 1997
15	Drs. Suhardi 19680730 2005011 006	Pekalongan, 23 Juli 1968	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	13 th 06 bl	PKN & KKPI	IKIP Muh. Yogyakarta, S.1 PMP dan Kn, 1992
16	Suyanta, S.Pd. 19660920 200502 1 001	Gunung Kidul, 20 September 1966	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	11 th 05 bl	Teknik Otomotif	IKIP N Semarang, S.1 Pend. Teknik Otomotif, 2001
17	Drs. Ali Mustofa 19670214 200502 1 001	Batang, 14 Pebruari 1967	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	10 th 08 bl	Teknik Otomotif	IKIP N Semarang, S.1 Pend. Teknik Mesin, 1991
18	Mahmudi, S.Pd. 19651107 200502 1 001	Pekalongan, 7 November 1965	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	10 th 07 bl	Teknik Mesin	IKIP Semarang, S.1 Pend. Teknik Mesin, 1992
19	Muhammad Huda, S.Pd. 19781129 200502 1 002	Pekalongan, 29 November 1978	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	08 th 01 bl	Teknik Elektro	UNNES, S.1 Pend. Teknik Elektro, 2002
20	Munifah, S.Pd. 19790402 200502 2 003	Batang, 2 April 1973	P	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	08 th 01 bl	Teknik Elektro	UNNES, S.1 Pend. Teknik Elektro, 2002
21	S.Mulyono, S.Pd. 19681218 200502 1 002	Demak, 18 Desember 1969	L	Islam	Kawin	Penata III/c, 1-10-2010	06 th 05 bl	Teknik Mesin	IKIP Semarang, S.1 Pend. Teknik Mesin, 1996
22	Kusumadewi, S.Pd 19780212 200604 2 011	Batang, 12 Junin 1978	P	Islam	Kawin	Penata Muda Tk. I III/b, 1-10-2009	05 th 03 bl	BP / BK	STKIP Catur Sakti Yogya, S.1 BP/BK
23	Drs. Suharjo 19641028 200701 1 008	Batang, 28 Oktober 1964	L	Islam	Kawin	Penata Muda Tk. I III/b, 1-10-2010	08 th 01 bl	Teknik Mesin	IKIP N Semarang, S.1 Pend. Teknik Mesin, 1989

24	Drs. Sunaryo 19650521 200701 1 001	Klaten, 21 Mei 1965	L	Islam	Kawin	Penata Muda Tk. I III/b, 1-10- 2010	07 th 07 bl	Teknik Mesin	IKIP N Yogyakarta, S.1 Pend. Teknik Mesin, 1992
							08 th 01 bl		
25	Drs. Budi Setiyadi 19660721 200701 1 010	Batang, 21 Juli 1966	L	Islam	Kawin	Penata Muda Tk. I III/b, 1-10- 2010		Penjaskes	IKIP N Semarang, S.1 Penjaskes, 1991
26	Cicik Suwaningsih, S.Pd. 19680128 200701 2 012	Pati, 28 Januari 1968	P	Islam	Kawin	Penata Muda Tk. I III/b, 1-10- 2010	08 th 01 bl	Bhs. Indonesia	IKIP PGRI Semarang, S.1 Pend. Bahasa Indonesia, 1997
27	Heru Nugroho, S.Pd. 19680814 200801 1 005	Batang, 14 Agustus 1968	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Kimia	UT Jakarta, S.1 Pend. Kimia, 1997
28	Drs. Harno Subedjo 19681128 200801 1 005	Batang, 28 Nopember 1968	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	07 th 07 bl	PKN & Kewirausahaan	Undarul Ungaran, S.1 PMPK _n , 1993
29	Yuli Rahayu, S.Pd 19710731 200801 2 005	Banjarnegara, 31 Juli 1971	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Bahasa Inggris	IKIP PGRI Semarang , S.1 Bahasa Inggris, 1998
30	Moch. Tohari, S.Pd 19720516 200801 1 004	Banyumas, 16 Mei 1972	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Teknik Mesin	IKIP Semarang, S.1 Teknik Mesin, 1997
31	Syamsu Haryadi, S.T 19721107 200801 1 006	Batang, 7 Nopember 1972	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Teknik Mesin	Univ. Muh. Surakarta, S.1 Teknik Mesin,
32	Wiwik Apriani, S.Psi. 19730411 200801 2 005	Batang, 11 April 1973	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	BP / BK	Univ. Darul Ulum, S.1 Psikologi, 1997
33	Nur Nasetiawidodo, S.H. 19730516 200801 1 005	Pemalang, 16 Mei 1973	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	PKN & KKPI	Unikal, S.1 PMPK _n , 2002
34	Marndiyah, S.Pd. 19760718 200801 2 019	Batang, 18 Juli 1976	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Penjaskes	UNNES, S.1 Penjaskes, 2001
35	Yumaroh, S.Pd 19770410 200801 2 024	Batang, 10 April 1977	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Teknik Elektro	UNNES, S.1 Teknik Elektro, 2001
36	Anik Yulianah, S.Pd 19780101 200801 2 026	Batang, 1 Januari 1978	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12- 2009	08 th 01 bl	Kewirausahaan & IPS	UNNES, S.1 Pend. Ekonomi, 2001

37	Yohanes Adi Priyanto, S.Pd. 19780713 200801 1 012	Batang, 13 Juli 1978	L	Kristen	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12-2009	08 th 01 bl	Teknik Otomotif	UNNES, S.1 Pend. Teknik Mesin, 2002
38	Sri Harning, S.Pd.I. 19780521 200801 2 017	Batang, 21 Mei 1978	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12-2009	07 th 06 bl	P. Agama Islam	Univ. Muh. Purwokerto, S.1 Pend. Agama Islam, 2002
39	Wardoyo, S.Pd. 19801213 200801 1 006	Batang, 13 Desember 1980	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12-2009	06 th 06 bl	Bahasa Inggris	IKIP PGRI Semarang, S.1 Pend. Bahasa Inggris, 2003
40	Ida Herlina, S.Pd 19801003 200801 2 003	Batang, 30 Oktober 1980	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12-2009	06 th 06 bl	Bahasa Inggris	Univ. Pancasakti Tegal, S.1 Bahasa Inggris, 2004
41	Cahya Basuki Sumarno, S.T. 19800107 200801 1 010	Batang, 7 Januari 1980	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-12-2009	05 th 07 bl	Teknik Otomotif	Universitas Mataram, S.1 Teknik Mesin, 2003
42	Mukti Widodo, S.T 19751124 200903 1 002	Pekalongan, 24 Nopember 1975	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-3-2009	02 th 04 bl	KKPI	STT Mandala Bandung S1/Teknik Informatika
43	Roni Wijayanto, S.Pd 19770914 200903 1 003	Sragen, 14 September 1977	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-3-2009	02 th 04 bl	Tek. Audio Video	UNNES, S.1 Pend. Tek. Elektro, 2002
44	Elly Suciasih, S.S 19811225 200903 2 009	Batang, 25 Des 1981	P	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-3-2009	02 th 04 bl	B. Indo & Seni Budaya	Unv. Pend. Indonesia Bandung S1/A.IV/Bhs.Sastr a Indonesia
45	Kusnandar, S.Pd 19840212 200903 1 002	Brebes, 12 Pebruari 1984	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-3-2009	02 th 04 bl	Matematika	UNNES Semarang S1/Pendidikan Matematika
46	Fharizal, S.Pd 19840406 200903 1 003	Grobogan, 06 April 1984	L	Islam	Belum	Penata Muda III/a, 1-3-2009	02 th 04 bl	B. Jawa	Univ. Vet.Bantara Sukoharjo S1/Pend. Bahasa Jawa
47	Budi Purnomo, S.Pd 19760223 201001 1 007	Kendal, 23 Peb 1976	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-1-2010	01 th 06 bl	Teknik Otomotif	IKIP Veteran Semarang S.1/A.IV/ Pend. Tek. Mesin
48	Nanung Sutan Aribowo, S.Psi 19830525 201001 1 027	Sukoharjo, 25 Mei 1983	L	Islam	Kawin	Penata Muda III/a, 1-1-2010	01 th 06 bl	BP / BK	UNNES Semarang S.1/A.IV/Psikologi /BK
49	Muji Kwat, S.Pd 19831022 201001 1 021	Batang, 22 Okt 1983	L	Islam	Belum	Penata Muda III/a, 1-1-2010	01 th 06 bl	B. Indo & Seni Budaya	UNNES Semarang S.1/A.IV/Pend. B. Indonesia
50	Eko Rachmadi, S.T	Magelang,	L	Islam	Belum	Penata Muda	01 th 06 bl	Teknik Mesin	UMY Yogyakarta

	19840520 201001 1 023	20 Mei 1984				III/a, 1-1- 2010			S.1/A.IV/Pend. Tek Mesin
51	Sukarman 19651204 200701 1 006	Klaten, 4 Desember 1965	L	Islam	Kawin	Pengatur II/c, 1-12- 2008	01 th 06 bl	Kewirausahaan	Univ Sebelas Maret, D.III Pend. Tata Niaga, 1989
52	Rahadiana Zulrie W, S.Kom	Pati, 01 Desember 1981	P	Islam	Kawin			KKPI	UNAKI Semarang, S.1 Teknik Informatika, 2005
53	Sigit Raharjo, S.Pd	Pekalongan, 04 Desember 1978	L	Islam	Kawin			Tek. Mek. Otomotif	UNNES, S.1 Pend. Tek. Mesin, 2004
54	Heksi Indarti, S.Pd	Cilacap, 09 Mei 1984	P	Islam	Belum			B. Inggris & B. Jepang	Univ. Muh. Surakarta, S.1 Pend. Bahasa & Sastra Inggris, 2006
57	Vivin Triyanti	Batang, 30 Mei 1982	P	Islam	Kawin			Matematika	UNNES, D.3 Statistik Terapan &Komputasi,2003
58	Titik Widiyati, S.Pd	Pekalongan, 15 Pebruari 1978	P	Islam	Belum			Tek. Audio Video	UNNES, S.1 Pend. Tek. Elektro, 2001
55	Partono Hastho, S.Pd	Wonogiri, 1 Oktober 1973	L	Islam	Kawin			B. Jawa	Univ. Vet. Sukoharjo, S.1 Pend. Bhs & Sastra Indonesia, 2003
56	Riyanto, S.Pd.	Pati, 31 Mei 1972	L	Islam	Kawin			Fisika	IKIP Semarang, S.1 Pend. Tek. Bangunan, 1997
59	Agung Sahistia Hadi, S.Pd	Balikpapan, 05 April 1986	L	Islam	Belum			KKPI	IKIP PGRI Semarang, S.1 Pend. Bahasa Inggris, 2008
60	Kusdionoo, S.Pd	Batang, 28 Desember 1980	L	Islam	Kawin			Tek. Audio Video	UMS S.1, Teknik Elektro
62	Sigit Purnomo, S.Pd	Bantul, 09 September 1985	L	Islam	Belum			Seni Budaya	UNNES Semarang, Pend. Seni Rupa, 2008
61	Penta Adhi Wijayanto, S.Pdi.	Batang, 22 Juni 1984	L	Islam	Belum			PAI	STAIN Pekalongan Tarbiyah/PAI
63	Andi Sulistiono, S.Pd	Boyolali, 10 Mei 1975	L	Islam	Kawin			Teknik Otomotif	IKIP Negeri Semarang Pend. Teknik Mesin